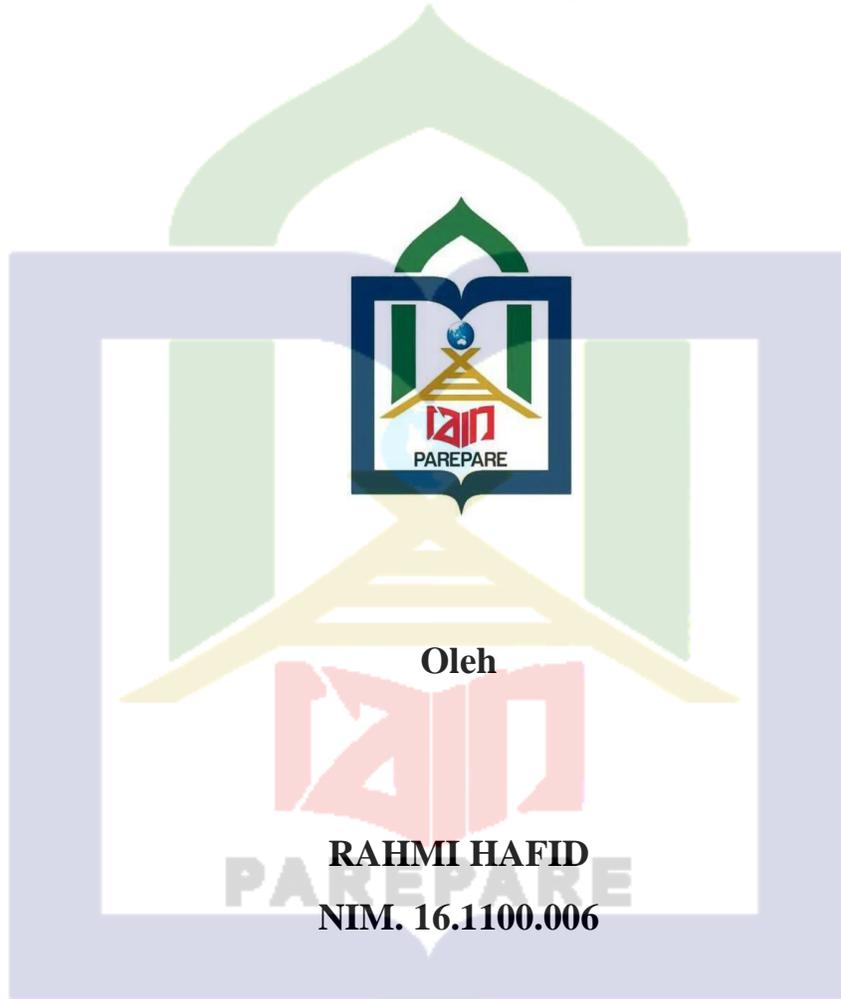


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN
PINRANG
(*Online Learning*)**



Oleh

RAHMI HAFID

NIM. 16.1100.006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG
(*Online Learning*)**



Oleh

RAHMI HAFID

NIM. 16.1100.006

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG
(*Online Learning*)**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

RAHMI HAFID

NIM. 16.1100.006

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Rahmi Hafid

NIM : 16.1100.006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.1773/In.39.5/PP.00.9/09/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 197208132000031002

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I

NIP : 198304042011011008



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG
(Online Learning)**

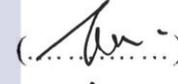
Disusun dan diajukan oleh

RAHMI HAFID

NIM. 16.1100.006

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah pada tanggal 21 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)
NIP : 197208132000031002
Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I
NIP : 198304042011011008

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah




Dr. M. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Rahmi Hafid

NIM : 16.1100.006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.1773/In.39.5/PP.00.9/09/2019

Tanggal Kelulusan : 01 February 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Ketua)

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Sekretaris)

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Anggota)

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah Swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil ‘Alamin yakni Nabi Allah Muhammad Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah Swt. semangat, dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Abd. Hafid dan Ibu Asirah tercinta yang telah menjadi spirit bagi penulis. Beliau lah yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap doa-doanya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis juga telah banyak menerima bantuan berupa bimbingan dari Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku pembimbing utama dan pendamping, serta kepada Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. selaku dewan penguji pertama, dan Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. selaku dewan penguji kedua. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku dekan Jurusan Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di STAIN Parepare.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah member dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Dr. Usman, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
6. Muhammad Yafied S.Pd., M.Si. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Suppa serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberkan motivasi kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Hj. Marwiah, S.Ag., M.Pd. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta segenap peserta didik yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik
9. Sahabat seperjuangan Elyana Muin, yang tak henti-hentinya membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Julian Sishanisari, Suci Reskiana Putri Amran, Nurwana, dan teman-teman Prodi PAI angkatan 2016 lainnya, serta para senior yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

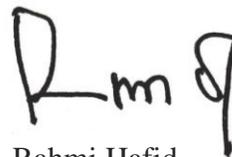
Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Januari 2021

5 Jumadil Akhir 1942 H

Penulis,



Rahmi Hafid

NIM.16.1100.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

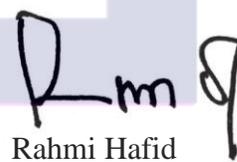
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Hafid
NIM : 16.1100.006
Tempat/Tgl. Lahir : Bonging Ponging, 21 November 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya yang dibuat oleh orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 18 Januari 2021

Penulis,



Rahmi Hafid
NIM. 16.1100.006

ABSTRAK

Rahmi Hafid. *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Bapak Iqbal Hasanuddin dan Bapak Rustan Efendy).

Melihat situasi di zaman sekarang, begitu banyak orang-orang islam yang mampu membaca al-Qur'an namun kurang memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalamnya. Seperti halnya peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Suppa. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode mengajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang disebut metode Qiroati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental designs* dan instrument pengumpulan data yang digunakan yakni; observasi, tes kemampuan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis standar deviasi dan uji t.

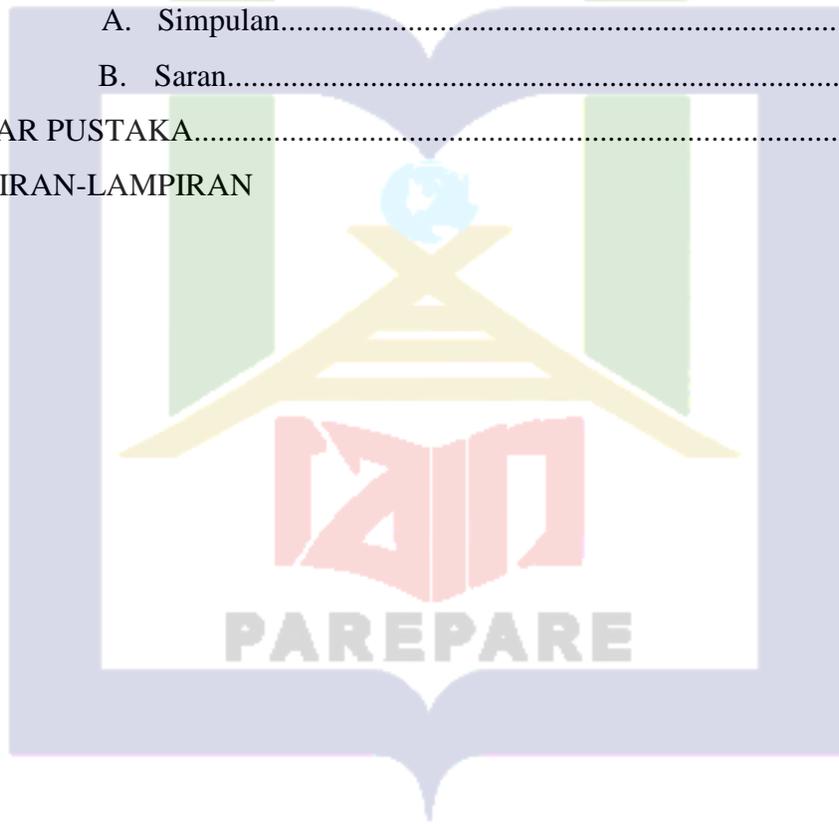
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa . Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan besarnya t hitung dan t tabel yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel di mana t hitung = 14, 035 sedangkan t tabel = 2,079. Dengan t hitung \geq t tabel maka hipotesis dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: Metode Qiroati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah.....1
	B. Rumusan Masalah.....6
	C. Tujuan Penelitian.....6
	D. Kegunaan Penelitian.....7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Tinjauan Hasil Penelitian.....8
	B. Deskripsi Teori.....10
	C. Kerangka Pikir/Konsepsional.....28
	D. Hipotesis Penelitian.....31
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....32
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....32
	C. Populasi dan Sampel.....33
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....34

	E. Definisi Operasional Variabel.....	35
	F. Intrumen Penelitian.....	36
	G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	53
	C. Pengujian Hipotesis.....	54
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	59
	B. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
3.1	Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design	32
3.2	Populasi Peserta Didik Kelas 8 SMPN 2 Suppa	34
4.1	Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	46
4.2	Frekuensi Dan Persentase Hasil <i>Pretest</i> Berdasarkan Kriteria Penilaian	47
4.3	Hasil <i>Pretest</i> Menggunakan Statistic 21.0	48
4.4	Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	49
4.5	Frekuensi Dan Persentase Hasil <i>Posttest</i> Berdasarkan Kriteria Penilaian	50
4.6	Hasil <i>Pretest</i> Menggunakan Statistic 21	51
4.7	Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	51
4.8	Selisih Hasil Data Antara <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	53
4.9	Paired Samples Statistics by SPSS 21.0	53
4.10	Paired Samples Correlations	54
4.11	Paired Samples Test	54

DAFTAR GAMBAR

No	Daftar Gambar	Halaman
4.1	Perkenalan Diri Melalui <i>Whatsapp Group</i>	41
4.2	Materi Fawatihussuar	42
4.3	Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin	43
4.4	Materi Nun Dan Mim Tasydid Serta Bacaan Qalqalah	44
4.5	Materi Bacaan Mad	45
4.6	Postest	45



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Profil dan Identitas Sekolah
2	Validasi Instrumen Penelitian
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian
5	Surat izin penelitian
6	Surat keterangan telah meneliti
7	Foto pelaksanaan penelitian
8	Biografi penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci sekaligus firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan menjadi sumber ajaran utama bagi umat Islam. Al-Qur'an memberikan petunjuk dan pedoman kepada manusia tentang bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan Sang Pencipta, dengan sesama manusia, dan dengan alam sekitarnya guna mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, al-Qur'an sangat dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami serta di amalkan dalam kehidupan sehari-hari karena setiap perkataan dan perbuatan yang kita lakukan hendaklah senantiasa merujuk pada Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk yang lurus bagi kehidupan manusia sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S.Al-Isra'/17: 9.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ ٩

Terjemahnya:

Sungguh, al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.¹

Adapun secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata "qara-a" yang bermakna "tala" yakni membaca. Sedangkan secara terminologi al-Qur'an merupakan firman Allah yang mujiz (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan

¹Fadhal AR Bafadal, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2002), h. 385.

kepada Rasulullah Saw, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.²

Tujuan mempelajari al-Qur'an itu sendiri selain bernilai ibadah, juga apabila membacanya antara lain :

- 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa isinya untuk dijadikan petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan ini.
- 2) Mengingat hukum agama yang termaktub dalam al-Qur'an sehingga dapat menguatkan iman dan mendorong berbuat kebaikan serta menjauhi kejahatan.
- 3) Mengharapkan keridhoan Allah dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran serta menirukan teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam al-Qur'an.
- 5) Menanamkan perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah tetap keimanannya dan bertambah dekat kepada Allah SWT.³

Setiap muslim diwajibkan untuk membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya. Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar yakni sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Tajwid artinya "membaguskan", maksudnya yaitu membaguskan dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid yaitu ilmu yang mengajarkan bagaimana membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan penyebutan dan panjang pendeknya bacaan ayat dalam al-Qur'an.

Mempelajari ilmu tajwid secara teori itu hukumnya fardhu kifayah, artinya jika sudah ada umat islam yang melakukannya maka umat islam yang lainnya tidak wajib melakukannya. Sedangkan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid itu hukumnya fardhu'ain, artinya wajib dilakukan atau

²Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi* (Jogjakarta: Ircisod, 2013), h.23-24

³Wahyuni, Wulan Puji, *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Tpq Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. (IAIN Purwokerto, 2016), h. 3-4.

diamalkan oleh setiap umat islam dan apabila tidak dilakukan atau diamalkan maka akan berdosa.⁴

Dalam hal membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka dibutuhkan seorang pendidik yang memang mampu dan kompeten dalam mengajarkan membaca al-Qur'an, seperti halnya dalam lembaga formal seperti sekolah, guru PAI ini sangat berperan penting untuk mengajarkan peserta didik dalam membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaedah ilmu tajwid karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kualitas membaca al-Qur'an peserta didik di sekolah. Yang mana dia memiliki keahlian dalam membimbing peserta didik agar mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Sebagaimana yang diketahui bahwa tingkat kemampuan dan kualitas membaca al-Qur'an seorang pendidik akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dan kualitas membaca al-Qur'an peserta didik.

Kemudian, selain kualitas membaca al-Qur'an pendidik yang menjadi faktor utama, penggunaan metode yang efektif juga tak kalah pentingnya dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik hendaklah harus memiliki metode yang efektif dalam pembelajaran agar apa yang diajarkannya dapat mudah dipahami oleh peserta didik guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Melihat situasi di zaman sekarang, begitu banyak orang-orang islam yang mampu membaca al-Qur'an namun kurang memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalamnya. Seperti halnya di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten

⁴Aso Sudiarjo, Arnie Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android" *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 5 no.2 (2015), h. 55.

Pinrang, rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dilihat pada saat calon peneliti mengadakan observasi awal dengan memasuki salah satu kelas untuk mengetes kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Dan setelah di amati masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid padahal di umur yang sekarang mereka sudah dikatakan balig dan semestinya sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualitas membaca al-Qur'an pendidik, dan metode yang digunakan pendidik dalam mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik apakah efektif dan sesuai dengan minat peserta didik atau tidak.

Setelah melakukan wawancara dengan guru PAI disana terkait metode apa yang mereka gunakan dalam mengajar peserta didik membaca al-Qur'an, beliau mengataka bahwa selama ini ia mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik menggunakan metode yang mana gurunya yang aktif menerangkan materi tanpa memberikan kesempatan ke peserta didik untuk praktek membaca al-Qur'an. Hal ini membuat calon peneliti menyadari bahwa mungkin penggunaan metode membaca al-Qur'an menggunakan metode tersebut kurang efektif digunakan karena masih banyak peserta didik yang belum mampu membedakan hukum-hukum bacaan yang ada dalam al-Qur'an sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode lain dalam membaca al-Qur'an yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh pendidik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrangini.

Adapun metode yang calon peneliti maksudkan yaitu metode Qiroati. Metode Qiroati didirikan oleh salah satu tokoh agama yang bernama KH. Dachlan Salim

Zarkasyi, pria kelahiran Semarang, 28 Agustus 1928 dan wafat 20 Januari 2001.⁵ Beliau menyadari bahwa begitu pentingnya belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Namun untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka tentunya di butuhkan metode yang tepat yang mampu membuat orang yang mempelajarinya cepat menyerap ilmunya dan dapat menjadi generasi penerus Qur'an yang baik sehingga beliau mencetuskan metode Qiroati ini sebagai salah satu metode yang dapat membantu pendidik dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada peserta didik dengan baik dan benar.

Metode Qiroati merupakan metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.⁶ Oleh karena itu, dengan adanya metode Qiroati ini maka diharapkan dapat menjembatani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid, yang mana metode Qiroati ini juga dapat menjadi bekal untuk peserta didik agar peserta didik mampu mengatur tempo panjang pendeknya bacaan al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.

Meskipun dalam pembelajaran metode bukan segala-galanya, akan tetapi penggunaan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ini sangat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik. Karena keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik seperti minat, motivasi diri dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang

⁵Toto Priyanto, "*Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*"(2011), h.5.

⁶Toto Priyanto, "*Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*" , h.7.

berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan, sarana dan prasarana, pendidik, metode yang digunakan dan lain sebagainya.

Oleh karena penggunaan atau pemilihan metode yang tepat merupakan salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah yang ada dengan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pokok tersebut dijabarkan dalam beberapa sub-sub di bawah ini, diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum diberikan perlakuan penggunaan metode Qiroati di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah diberikan perlakuan penggunaan metode Qiroati di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?
3. Apakah penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum diberikan perlakuan penggunaan metode Qiroati di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah diberikan perlakuan penggunaan metode Qiroati di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, calon peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya. Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan bagi lembaga
Sebagai bahan masukan untuk lembaga agar mempertimbangkan kebijakan penggunaan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
2. Kegunaan bagi pendidik
Dapat menambah wawasan pendidik baik itu pendidik pada lembaga formal maupun non formal dalam memberantas buta huruf al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati.
3. Kegunaan bagi calon peneliti
Selain dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi calon peneliti, juga memberikan gambaran kepada calon peneliti tentang metode membaca al-Qur'an yang efektif digunakan nantinya saat menjadi seorang pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Pada bagian hasil penelitian yang relevan ini dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas hasil-hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan. Pada bagian ini tidak sekedar hanya mengemukakan nama peneliti, judul penelitian, serta objek masalah penelitiannya, akan tetapi menjelaskan juga secara jelas mengenai relevansinya dengan masalah yang akan diteliti dan yang paling terpenting adalah apa yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.¹ Adapun beberapa temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian penulis, diantaranya:

1. Afdal, Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2016 dengan judul “ Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda”². Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama meneliti peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya sebuah metode membaca al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya yakni; pertama, pada penelitian ini menggunakan metode

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan Skripsi* (Parepare: 2013), h. 26.

²Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IIIB Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016." *pendas mahakam: jurnal pendidikan dasar vol.1 no.1* (2016), h. 1-9.

Umami sedangkan penulis menggunakan metode Qiroati. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni dengan melakukan observasi untuk mencari informasi-informasi yang ada terkait dengan bagaimana implementasi metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimen.

2. Khaerul dan Muhammad Haramain, mahasiswa pascasarjana IAIN Parepare (2018) dengan judul "Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an".³ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama meneliti peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada variabel X nya yang mana variabel X pada penelitian ini yakni penggunaan digital risalah ilmu tajwid, sedangkan variabel X penulis sendiri yakni penggunaan metode Qiroati.
3. Toto Priyanto, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011) dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar".⁴ Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Toto Priyanto dengan penulis yaitu sama-sama meneliti dengan menerapkan sebuah metode yang disebut metode Qiroati

³Khaerul dan Muhammad Haramain. "Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, (2018): h.145-157.

⁴Toto Priyanto, *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*, h.48.

kemudian akan melihat apakah metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Yang mana metode Qiroati sebagai variabel X atau variabel yang mempengaruhi dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebagai variabel yang dipengaruhi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Toto Priyanto menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analitik sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Selanjutnya, adapun perbedaan lainnya yaitu Toto Priyanto tidak terjun langsung untuk menerapkan metode Qiroati tersebut namun dia hanya terjun kelapangan untuk mengamati prose pembelajaran membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Jadi yang menjadi objek penelitian adalah guru dan peserta didiknya sedangkan disini penulis yang terjun langsung untuk mengajar peserta didik membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati.

B. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas merupakan kata sifat dari *efektif*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif diartikan (1) mempuntai efek, pengaruh, dan akibat, (2) manjur atau mujarab, (3) dapat membaca hasil, dan (4) mulai berlaku.⁵

Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi (hasil) yang telah dicapai

⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. 3. H. 284.

Tingkat keberhasilan dapat terbagi atas beberapa tingkatan yakni sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik.⁶

Jadi berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara umum efektivitas berarti ketercapaian suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi efektivitas mengajar guru dan segi efektivitas belajar peserta didik. Efektivitas mengajar guru terutama menyangkut jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat direncanakan dengan baik. Efektivitas belajar peserta didik terutama menyangkut tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, tim pembina mata kuliah didaktik/metodik/kurikulum mengemukakan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini seorang yang hendak mencapai tujuan tertentu adalah guru dan peserta didik, sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas dalam pembelajaran al-Qur'an adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan waktu yang singkat.⁷

⁶Syaifu Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.121

⁷Tim Penyusun Didaktik Kurikulum IKIP Surabaya: *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993. h. 164-166.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca al-qur'an antara lain:

Faktor internal (faktor yang berasal dari diri peserta didik), antara lain :

1) Kesehatan

Kesehatan berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indera. Keadaan fisik anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas anak terganggu maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.⁸ Begitu pula dengan kesehatan panca indera anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak dimana panca indera yang sangat berperan penting dalam melakukan proses belajar adalah mata dan telinga sehingga jika keduanya mengalami gangguan maka proses belajar tidak akan maksimal.⁹

Kesehatan adalah keadaan dimana kondisi tubuh merasa stabil. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena jika seseorang dalam keadaan kurang sehat (sakit) maka apa yang dikerjakannya tidak akan maksimal.

2) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang menunjang keberhasilan studi seseorang. Semakin tinggi kecerdasan seorang anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.57.

⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 525

kesuksesan. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan seorang anak maka semakin kecil peluangnya untuk meraih kesuksesan.¹⁰ Kalau seorang peserta didik memiliki kecerdasan yang normal atau diatas rata-rata maka secara potensi dia dapat mencapai prestasi yang tinggi.

3) Minat belajar

Minat merupakan kecenderungan terhadap suatu bidang untuk terus berkecimpung di bidang itu. Sehingga jika seorang peserta didik memiliki minat dalam belajar membaca al-Qur'an maka dia akan terus belajar dan belajar sampai dia fasih dalam membaca al-Qur'an.

Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik) antara lain :

1) Keluarga

Peran keluarga terutama kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap efektifnya proses pembelajaran membaca al-Qur'an peserta didik di sekolah. Yang mana dukungan dan motivasi dari orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk belajar membaca al-Qur'an akan membuat anak semangat dalam belajar membaca al-Qur'an baik di rumah ataupun di sekolah.

2) Sekolah

Sekolah memiliki peranan penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran membaca al-Qur'an peserta didik di sekolah. Karena dengan adanya lembaga sekolah maka diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang terciptanya keefektifan dalam proses

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 134

pembelajaran seperti fasilitas tenaga pendidik, gedung tempat belajar, metode pembelajaran, dan sebagainya.

3) Masyarakat

Selain keluarga dan sekolah, masyarakat juga berpengaruh terhadap tercapainya efektivitas pembelajaran membaca al-Qur'an. Yang mana masyarakat dapat mengadakan pengajian di mesjid setiap selesai salat ashar sehingga peserta didik yang ingin belajar dapat mengikutinya juga.¹¹

2. Metode Qiroati

a. Pengertian Metode Qiroati

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang nantinya akan membantu terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal. Dalam dunia pendidikan, metode mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif baik di dalam maupun di luar kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran, metode juga membantu seorang guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkannya¹².

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode yang dipakai dalam pembelajaran maka makin efektif pula pencapaian tujuan yang akan dicapai baik itu tujuan dalam jangka pendek maupun tujuan dalam jangka panjang karena dalam kegiatan pembelajaran ini peserta

¹¹Toto Priyanto, *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*, h. 42-43.

¹²Toto Priyanto, *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*, h. 12.

didik merasa mudah menerima dan mengerti pelajaran sehingga mereka merasa bersemangat, optimis dan senang dalam menerima pelajaran.¹³

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “ Metha “ berarti melewati dan “ hodos “ berarti jalan atau cara.¹⁴ Menurut Ahmad Tafsir metode berarti cara yang paling tepat dan cepat. Jadi metode adalah suatu cara atau teknik yang dipakai dalam menyampaikan bahan pelajaran pada proses belajar mengajar dalam suatu pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang disusun secara sistematis dalam rangka mempermudah proses penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik agar mudah dipahami dengan cepat sehingga tercapai hasil yang efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur’an ada satu metode yang cukup berhasil yaitu metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan salah satu metode untuk mempelajari dan membaca al-Qur’an dengan baik dari banyaknya metode yang ada seperti metode tartili, metode Baghdad, metode Iqro, metode Jibril dan sebagainya. Dalam pembelajarannya membaca al-Qur’an metode Qiroati langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁵

¹³Rofa’ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Perspektif Islam*(Yogyakarta:Deepublish,2016), h. 69.

¹⁴Wahyono, Imam. *Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember.Kajian Pendidikan Islam*, (2019), h.113.

¹⁵Cahyani Mugiarti, N. I. M. *Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Qiroati Di Tpq Roudhotul Hidayah Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*. Diss. IAIN Purwokerto, 2018. h. 12

Qiroati artinya “bacaanku” yang bermakna “inilah bacaanku” (bacaan al-Qur’an) yang sesuai dengan *makhrijul huruf* dan kaedah ilmu tajwid.¹⁶ Namun dalam pembahasan ini Qiroati merupakan nama salah satu metode kontemporer yang masih digunakan sampai saat ini yakni suatu metode membaca al-Qur’an yang tujuan utamanya sama dengan metode-metode yang lain, namun metode ini lebih menekankan kepada bacaan.

Metode Qiroati adalah suatu alat pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dengan tidak mengeja tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada dibuku panduan Qiroati yang membacanya dilakukan secara cepat, tepat, dan benar.

Metode ini disusun oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 di Semarang. Beliau mengatakan bahwa meskipun yang pertama kali memperkenalkan metode Qiroati ini adalah dirinya namun dia juga mengakui bahwa metode ini bukanlah karangannya melainkan semacam hidayah yang Allah berikan kepadanya sehingga beliau bisa merumuskan dan menyusun materi-materi Qiroati ini dalam bentuk sebuah buku yang kemudian diajarkan untuk peserta didik agar mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar.¹⁷

Adapun visi dari metode Qiroati adalah menyampaikan ilmu bacaan al-Qur’an dengan benar dan tartil, **PAREPARE** sehingga buku hanya bisa didapatkan pada koordinator amanah buku sesuai dengan wilayah amanahnya. Sedangkan

¹⁶Sholeh Hasan, dan Tri Wahyuni, “Kontribusi Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil”, Jurnal Pendidikan Islam, vol.5 no. 1(2018), h. 46.

¹⁷Toto Priyanto, *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an yang Baik dan Benar*, h. 16.

misinya adalah membudayakan bacaan Al-Qur'an yang benar dan memberantas bacaan al-Qur'an yang salah kaprah.¹⁸

Jadi, perlu kita ketahui bersama bahwa buku panduan Qiroati itu tidak diperjualbelikan secara meluas, hanya orang-orang tertentu yang bisa memilikinya. Karena buku ini memang sengaja untuk tidak disebarluaskan karena ditakutkan ada pihak lain yang memanfaatkannya.

b. Sejarah Metode Qiroati

Berawal dari ketidakpuasan dan prihatin melihat proses belajar mengajar al-Qur'an di madrasah, mushalla, mesjid, dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga membuat almarhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga pembelajaran al-Qur'an dimana metode yang dipergunakan oleh para guru dan pembimbing al-Qur'an dinilai lamban, ditambah sebagian guru ngaji (Ustadz) yang masih asal-asalan mengajarkan al-Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.

Hal itulah yang mendorong almarhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis al-Qur'an yang sangat praktis. Berkat inayah Allah beliau telah menyusun 10 jilid yang dikemas sangat sederhana. Almarhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi dalam perjalanan menyusun metode baca tulis al-Qur'an sering melakukan *Studi Banding* ke berbagai pesantren dan madrasah al-Quran hingga beliau sampai ke pesantren Sedayu Gresik Jawa Timur (tepatnya bulan Mei 1986) yang pada saat itu di pimpin oleh Almurkarram KH. Muhammad.

¹⁸Muchlis, H, Agus Dian Ali Rahman, and Abdul Ghoni. *Efektivitas Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Siswa Kelas V DTA Salafiyah Gembongan Mekar Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. (2018). h. 23-25.

KH. Dachlan Salim Zarkasyi tertarik untuk melakukan *Studi Banding* sekaligus bersilaturahmi ke pesantren Sedayu Gresik, karena TK al-Qur'an balitanya (4-6 tahun), yang dirintis oleh KH. Muhammad sejak tahun 1965 dengan jumlah muridnya 1300 siswa yang datang dari berbagai kepulauan yang ada di Indonesia. Maka dapat disimpulkan TK al-Qur'an Sedayu adalah TK al-Qur'an pertama di Indonesia bahkan di dunia.

Sebulan setelah bersilaturahmi ke Pesantren Sedayu Gresik tepatnya pada tanggal 1 Juli 1986, KH. Dachlan Salim Zarkasyi mencoba membuka TK al-Qur'an yang sekaligus mempraktekkan dan mengujikan metode yang disusunnya sendiri dengan target rencana 4 tahun seluruh muridnya akan khatam al-Qur'an. Berkat inayah Allah SWT, diluar dugaan dalam perjalanan 7 bulan ada beberapa siswa yang telah mampu membaca beberapa ayat al-Qur'an, serta dalam jangka waktu 2 tahun telah mengkhatamkan al-Qur'an dan mampu membaca dengan baik dan benar.

TK yang dipimpinya makin dikenal ke berbagai pelosok karena keberhasilan mendidik siswa siswinya. Dari keberhasilan inilah banyak yang melakukan *Studi Banding* dan meminta penilaian dari para Kyai al-Qur'an atas metode yang diciptakannya. Dan atas usul dari Ustadz Syukuri Taufiq, metode ini diberi istilah dengan nama Qiroati yang artinya "Bacaanku".

Memperhatikan perjalanan sejarah penyusunan metode Qiroati, tampaknya KH. Dachlan Salim Zarkasyi sangat didukung oleh Kyai ummul Qur'an, walaupun menurut penuturannya beliau ini bukanlah santri namu kehidupannya selalu dekat dengan para Kyai sehingga tampak tawadhu, dan berwibawa.¹⁹

¹⁹<http://www.gokkri.com/2010/01/sejarah-qiroati.html>

Dan atas restu para Kyai, metode Qiroati selanjutnya menyebar luas dan digunakan sebagai materi dasar dalam pengajaran baca tulis al-Qur'an di mesjid, madrasah, TK TPA, Pesantren, dan sekolah umum.

c. Langkah-langkah Penerapan Metode Qiroati

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode qiroati antara lain :

- 1) Praktis, atau tanpa dieja, contoh; بَ dibaca, Baa, (Ba Fatha BA), dan dibaca panjang. Jangan dibaca pendek seperti, Ba.
- 2) Sederhana, artinya tidak usah berbelit-belit dalam menjelaskan yang penting mudah dipahami. Cukup katakan, perhatikan ini “بَ” bunyinya = Ba”
- 3) Sedikit demi sedikit yang penting cepat lancar
- 4) Jangan terburu-buru karena dapat membuat peserta didik kewalahan
- 5) Merangsang peserta didik untuk saling berpacu.
- 6) Seperti yang telah kita ketahui bahwa mengajarkan dengan metode qiroati tidak boleh menambah pelajaran sebelum bisa membaca dengan benar dan cepat, maka cara yang tepat adalah menciptakan suasana kompetisi dan persaingan sehat dalam kelas. Cara ini in syaa Allah akan memacu semangat dan mencerdaskan peserta didik.
- 7) Tidak menuntun untuk membaca.
- 8) Seorang guru cukup menerangkan dan membaca berulang-ulang pokok bahasan sampai peserta didik mampu membaca sendiri tanpa dituntun latihan di bawahnya. Metode ini bertujuan agar anak paham terhadap pelajarannya, tidak sekedar hafal. Apabila dengan sangat tidak sengaja guru harus terpaksa menuntun, maka diperbolehkan hanya dalam batas 1 sampai 2 kata saja.
- 9) Waspada terhadap bacaan yang salah.

- 10) Peserta didik lupa terhadap pelajaran sebelumnya itu hal yang wajar. Namun jika guru hanya diam saja saat mendengar peserta didik membaca salah maka itu merupakan kesalahan fatal karena peserta didik akan menganggap bahwa dirinya sudah benar karena tidak ditegur. Oleh karena itu, agar hal ini tidak terus terjadi dalam hal membaca al-Qur'an maka guru harus teliti dan waspada dalam memperhatikan bacaan peserta didik.
- 11) *Driril* artinya ala bisa karena biasa.²⁰

Dalam menerapkan metode Qiroati ini, seorang pendidik hendaknya memperhatikan langkah-langkah di atas agar peserta didik dapat dengan mudah dan cepat dalam memahami dan mempraktekkan metode Qiroati dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendidik juga harus senantiasa sabar dalam menjalankan metode ini, jika ada peserta didik yang meskipun telah diajar berulang kali namun masih belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka pendidik harus senantiasa selalu membimbingnya perlahan sedikit demi sedikit dengan cara yang praktis, sederhana dan tentunya berulang-ulang seperti kata pepatah "ala bisa karena biasa".

Selanjutnya, agar kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai keberhasilan yang maksimal maka perlu diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Guru harus menekan kelas, dengan memberikan pandangan menyeluruh terhadap semua peserta didik sampai semuanya tenang, kemudian mengucapkan salam, dan membaca doa.

²⁰Sholeh Hasan, dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil", Jurnal Pendidikan Islam, vol.5 no. 1(2018), h. 48-49.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran selama satu jam kemudian ditambah 15 menit untuk variasi (doa-doa harian, bacaan shalat dan surah-surah pendek).
- 3) Usahakan setiap anak mendapatkan kesempatan membaca satu persatu
- 4) Wawasan dan kecakapan peserta didik harus senantiasa dikembangkan dengan sarana dan prasarana yang ada.
- 5) Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik pada peserta didik yang membaca maupun kepada peserta didik lainnya yang tidak membaca.
- 6) Penghayatan terhadap jiwa dan karakter anak sangat penting agar peserta didik tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan pelajaran. Jika ada yang diam dan tidak mau membaca maka guru harus tetap membujuknya dengan memberikan sedikit pujian.
- 7) Motivasi berupa himbauan dan pujian sangat penting bagi peserta didik. Terutama pada peserta didik Pra TK. Mereka jangan selalu dimarahi, diancam atau ditakut-takuti. Kadang kala mereka perlu dipuji dengan kata-kata manis, didekati, serta ucapan dan pendapatnya ditanggapi dengan baik.
- 8) Guru senantiasa menanti kritik yang sifatnya membangun demi meningkatkan mutu sekolah. Jangan cepat merasa puas.
- 9) Jaga mutu pendidikan dengan melatih peserta didik semaksimal mungkin.
- 10) Agar mudah dalam mengajar sebaiknya sediakan alat-alat peraga dan administrasi belajar mengajar dikelas.²¹

²¹Nurusshomad, "Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi", Tesis Pascasarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2012), H.45-48

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan memiliki kata dasar “mampu” yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.²²

Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, membaca diartikan sebagai “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.”²³ Meskipun membaca yang dimaksud adalah membaca tulisan, tetapi dalam membaca akan melibatkan beberapa aspek diantaranya adalah *to think* (berpikir), *to feel* (merasakan), dan *to act* (bertindakmelaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).²⁴

Membaca merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya di dunia ini karena hanya manusia lah yang dapat membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam kehidupan karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Tanpa kemampuan membaca yang dimiliki, manusia bisa dikatakan tidak dapat hidup di zaman sekarang ini sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan untuk memperoleh ilmu pengetahuan maka syarat

²²W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), h. 628.

²³W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 378.

²⁴Hermowo, *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung: Mizan Learning Center, 2003), h. 52.

dasarnya harus pandai membaca karena semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

Karena al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber pengetahuan, maka islam mewajibkan bagi setiap umatnya untuk dapat membaca al-Qur'an. Bukan hanya membaca, tetapi juga harus memahami makna yang terkandung di dalamnya agar memperoleh manfaat.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik mulai sejak dini sebagai bekal mereka kedepannya.

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya memerlukan tahapan-tahapan tertentu, sebagaimana hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca al-Quran dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yakni tahap kemampuan melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Sedangkan Djamaluddin mengatakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dapat diraih melalui tiga tahap yakni, tahap mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya.²⁵

Oleh karena itu, sebagai kesimpulan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *tarqiq*, *tafkhim*, dan lain-lain), serta perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ikhfa, iklab, idgham, dan lain-lain).

²⁵Astuti, Rini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Devicit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7.2 (2013): 251-266

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Standar kemampuan membaca yaitu kecepatan membaca dan memahami isi bacaan secara keseluruhan. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kesanggupan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik, lancar, dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Adapun indikator kemampuan membaca al-Quran adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dasar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Kemampuan untuk menghafal surah-surah pendek
- 3) Kemampuan untuk memahami kandungan surah-surah pendek yang dibaca.²⁶

Dari ketiga indikator diatas, penulis dapat memberikan gambaran bahwa yang dimaksud kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yakni kemampuan dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan tepat, kemampuan dalam membedakan hukum bacaan idzhar, ikhfa, iklab, dan idgam. Kemudian yang kedua, kemampuan dalam menghafal surah-surah pendek dengan memperhatikan hukum bacaan yang ada di dalamnya seperti idzhar, ikhfa, iklab, dan idgam. Dan indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang terakhir yaitu kemampuan untuk memahami kandungan surah-surah pendek yang telah dibaca.

Dari ketiga indikator tersebut, yang menjadi landasan peneliti dalam membuat instrumen penilaian yakni berdasar pada indikator pertama yakni kemampuan dasar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan kategori penilaian;

²⁶Abdurrohman, Dede. *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung, 2017. h. 46-49.

fawatihussuar, fashahah, mad, bacaan nun mati, bacaan mim mati, bacaan ghunnah, qolqolah, serta kelancaran.

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an dapat dikatakan bernilai ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Membaca al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan perkataan manusia belaka. Membaca al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah jadi seseorang yang membaca al-Qur'an seolah olah sedang berdialog dengan Allah. Oleh karena itu ada beberapa adab dan tata cara yang harus diperhatikan, dipegang dan di jaga sebelum dan di saat membaca al-Qur'an agar dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Banyak sekali adab-adab dalam membaca al-Qur'an, namun pada intinya adab tersebut dibagi menjadi dua macam antara lain :

- 1) Adab lahiriah
 - a) Dalam keadaan bersuci
Diantara adab membaca al-Qur'an adalah bersuci dari hadas besar dan kecil serta dari segala najis, sebab yang dibaca wahyu Allah yang Maha Suci bukan perkataan manusia.
 - b) Memilih tempat bersih dan suci
Tidak semua tempat bersih dan layak untuk di tempati membaca al-Qur'an. Ada beberapa tempat yang tidak layak di tempati untuk membaca al-Qur'an seperti WC, kamar mandi, dan tempat-tempat kotor lainnya. Oleh karena itu, pembaca al-Qur'an hendaknya memilih tempat yang bersih, suci, dan tenang seperti mesjid, musholla, rumah, atau tempat lainnya yang dianggap suci dan bersih.
 - c) Berpakaian sopan dan menghadap kiblat
Pembaca al-Qur'an hendaknya memakai pakaian yang sopan dan tertutup, serta menghadap kiblat.
 - d) *Bersiwah* (membersihkan mulut) sebelum membaca al-Qur'an.
 - e) Membaca *ta'awuz* sebelum membaca al-Qur'an
 - f) Membaca dengan tartil. Tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan dan memperlihatkan tajwidnya.²⁷

²⁷Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Cet 1, (Jakarta: Amzah, 2008), h.45.

Diantara beberapa adab-adab dalam membaca al-Qur'an yang telah disebutkan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat dua adab yang sebaiknya dilakukan sebelum membaca al-Qur'an yakni adab lahiriah dan adab batiniah. Adab lahiriah yakni adab yang tampak dari luar diri seseorang seperti keadaan fisiknya, dimana sebelum membaca al-Qur'an hendaknya seseorang memperhatikan kebersihan badan dan tempatnya terlebih dahulu. Sedangkan adab batiniah yakni adab yang berada dalam diri seseorang seperti kesucian hatinya dengan memperbaiki niatnya terlebih dahulu sebelum membaca al-Qur'an.

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang abadi dan menjadi pedoman hidup umat manusia yang dapat menjamin terciptanya kemaslahatan hidup serta asas untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

Oleh karena pentingnya al-Qur'an dalam menciptakan kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga al-Qur'an harus senantiasa diabadikan di tengah-tengah kehidupan umat manusia khususnya umat islam. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan mewariskan kepada generasi-generasi mereka. Dengan kata lain bahwa al-Qur'an harus dipelajari dan diajarkan dari generasi ke generasi dan sesungguhnya belajar al-Qur'an itu telah dimudahkan oleh Allah SWT. karena mudahnya itulah sehingga di zaman sekarang ini telah banyak hafidz-hafidz muda yang dapat melantunkan ayat-ayat illahi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia²⁹ Dan perlu kita ketahui

²⁸Husna, Mutammimal. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015. 26-29

²⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h.30

bersamabahwa bahkan baginda Nabi Muhammad saw pun dulunya merupakan Nabi yang tidak pandai membaca dan menulis. hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raf/7 : 157

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْنُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ □ ١٥٧

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi (tidak bisa baca tulis) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (al-Qur'an), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.³⁰

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui dan dipahami hikmah yang diberikan oleh Allah SWT. dengan memilih seorang Nabi yang ummi agar manusia tidak ragu-ragu lagi dalam menerima al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi Muhammad, sebab apabila Nabi yang dipilih saat itu tahu baca tulis maka niscaya manusia akan ragu dan mengingkari al-Qur'an. Kemudian, dengan kondisi Nabi seperti itu (tidak pandai membaca dan menulis), maka tidak ada jalan lain seorang Nabi menerima wahyu selain dengan hafalan. Maka segeralah beliau menghafal ayat demi ayat yang telah diwahyukan kepadanya. Setelah menghafalkannya kemudian beliau mengajarkan lagi kepada para sahabatnya.³¹ Oleh karena itu, sebaik-baik manusia atau semulia-mulia manusia diantara kamu adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan al-

³⁰Fadhil AR Bafadal, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. h. 228-229.

³¹Husna, Mutammimal. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, h. 28.

Qur'an karena akan diberikan karunia yang berlipat ganda oleh Allah dibandingkan orang yang tidak mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an.

Demikianlah keutamaan mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an, sehingga membaca al-Qur'an saja kita sudah mendapatkan pahala apalagi jika mengajarkannya kepada orang lain. Sebagaimana yang di riwayatkan oleh Mas'ud, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Terjemahnya:

barangsiapa membaca satu huruf al-Qur'an maka dia mendapat satu pahala. Pahala ini dilipatgandakan lagi sepuluh kali. Saya (Muhammad) tidak berkata *alif lam mim* itu satu huruf, tetapi *alif* dihitung satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf.³²

Hadis tersebut menunjukkan bahwa membaca al-Qur'an satu huruf saja akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Jadi, keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an itu selain memperoleh pahala juga akan mendapatkan tempat yang baik di sisi Allah SWT. pada hari kiamat nanti sebab al-Qur'an akan menjadi syafa'at kelak bagi para pecintanya.

C. Kerangka Pikir/Konsepsional

Kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan seperti di sekolah SMPN 2 Suppa inikarena pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap peserta didik yang beragama islam sebab al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman/petunjuk bagi umat manusia agar dapat selamat di dunia maupun diakhirat.

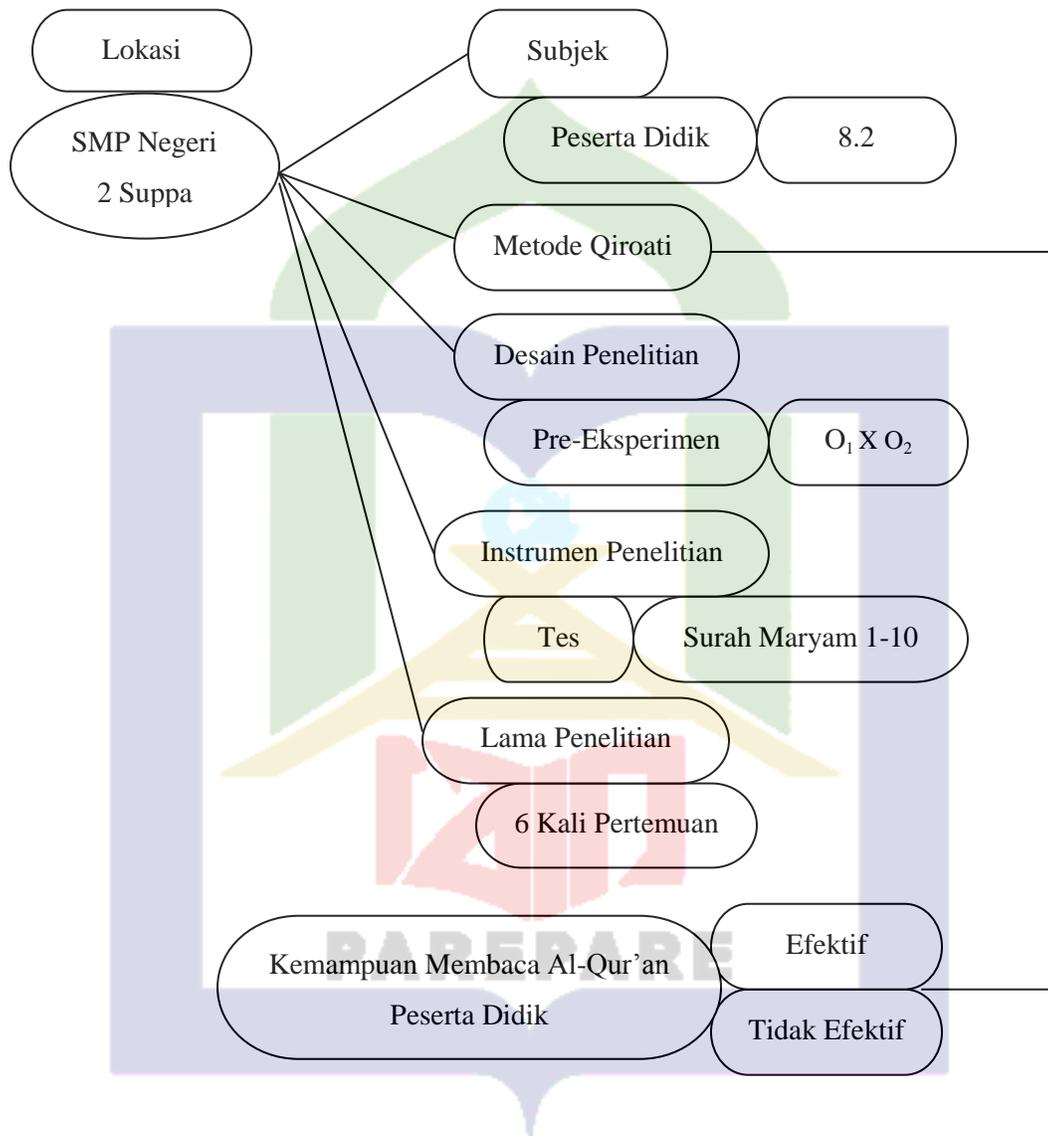
³²H.M. Madhcan Anies, *Tahlil dan kenduri: tradisi santri dan kiai* (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2009), h. 22.

Adapun tujuan dari pembelajaran membaca al-Qur'an adalah agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Namun, untuk mencapai kemampuan membaca al-Qur'an yang diharapkan, maka diperlukan suatu dukungan perangkat pembelajaran seperti metode pembelajaran yang efektif. Semakin bagus kualitas metode pembelajaran yang digunakan maka tingkat keberhasilan yang akan dicapai juga akan semakin tinggi.

Efektivitas adalah tercapainya atau terlaksananya suatu tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari yang namanya metode. Metode diartikan sebagai suatu cara yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan salah satu hal yang menentukan berhasil atau tidaknya materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik ke peserta didik. Jadi, pemilihan akan metode yang tepat dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran hendaklah sangat diperhatikan oleh seorang pendidik agar materi yang diajarkannya dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, salah satu metode membaca al-Qur'an yang dianggap dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an nya yakni metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Oleh karena itu calon peneliti berencana akan melakukan sebuah penelitian eksperimen yang in syaa Allah akan dilaksanakan di SMPN 2 Suppa terkait dengan efektivitas penggunaan metode Qiroati dalam meningkatkan

kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Adapun alur berpikir calon peneliti dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban/dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang mana belum bisa dipastikan kebenarannya sehingga harus diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap peserta didik SMPN 2 Suppa Kabupaten Pinrang

H_0 : Penggunaan metode Qiroati tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap peserta didik SMPN 2 Suppa Kabupaten Pinrang.



BAB III

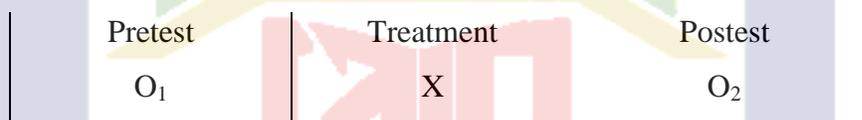
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimental tipe One Group Pretest-Posttest Design (satu kelompok pretest-posttest). Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan yakni memberikan tes terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkannya metode Qiroati sehingga hasil perlakuan nantinya dapat diketahui secara akurat karena membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peneliti akan bertemu secara langsung dengan peserta didik dan menerapkan sendiri metode Qiroati ini di kelas. Adapun desain penelitiannya dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan:

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

X : memberikan perlakuan yakni dengan menerapkan metode Qiroati

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam hal ini yakni SMPN 2 Suppa Kabupaten Pinrang pada kelas 8 tahun akademik 2019/2020. Penentuan lokasi

penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya; sekolah ini merupakan sekolah yang peserta didiknya mayoritas penganut agama islam sehingga dapat dengan leluasa menerapkan metode membaca al-Qur'an kepada peserta didik, di sekolah ini sebelumnya belum pernah menerapkan metode Qiroati sehingga peneliti dapat melakukan sebuah eksperimen, dan alasan yang terakhir karena lokasi sekolah ini berada tidak terlalu jauh dari rumah calon peneliti sehingga dapat mudah di jangkau.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yakni \pm satu setengah bulan dengan 6 kali pertemuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Qiroati. 1 pertemuan untuk pretest, 4 pertemuan untuk memberikan perlakuan yakni dengan menerapkan metode Qiroati, dan 1 pertemuan untuk posttest.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 SuppaKabupaten Pinrang tahun akademik 2019/2020 yang terdiri dari kelas VIII.1-VIII.3 dengan total populasi 67 orang. Adapun tabel populasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Peserta Didik Kelas 8 SMPN 2 Suppa¹
Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII.1	10	13	23
2	VIII.2	10	12	22
3	VIII.3	10	12	22
Total		30	36	67 Orang

2. Sampel

Dalam penelitian ini ada empat kelas yang dijadikan sebagai populasi. tetapi calon peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai sampel. Calon peneliti menggunakan teknik non probability sampling dan menerapkan purposive sampling dalam teknik pengambilan sampel. Oleh karena itu, calon peneliti mengambil satu kelas, yaitu kelas VIII.2 yang terdiri dari 22 siswa sebagai sampel. Kelas ini dipilih secara sengaja karena berdasarkan hasil observasi calon peneliti di kelas ini memiliki tingkat kemampuan membaca al-Qur'an sesuai tajwid yang rendah.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengukuran pengukuran disini berupa pemberian angka terhadap suatu karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang seperti mengukur tingkat kecerdasan seseorang berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

¹Khaeril Anwar, *Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Suppa*, 2019.

2. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang dipakai oleh penulis pada penelitian ini yakni dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ketercapaian suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran al-Qur'an dimana peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an nya sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.

2. Metode Qiroati

Metode adalah suatu cara yang disusun secara sistematis dalam rangka mempermudah proses penyampaian materi pelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik agar mudah dipahami dengan cepat sehingga tercapai hasil yang efektif dan efisien. Sedangkan Qiroati artinya “bacaanku” yang bermakna “inilah bacaanku” (bacaan al-Qur'an) yang sesuai dengan *makhrijul huruf* dan kaedah ilmu tajwid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Qiroati adalah suatu alat yang disampaikan kepada peserta didik dengan tidak mengeja tetapi langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain), serta *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ikhfa, iklab, idgham, dan lain-lain).

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu efektivitas sebuah perlakuan yang diberikan, pengukuran ini harus menggunakan sebuah alat yang disebut instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan yakni dengan menggunakan tes lisan:

Tes Lisan

Dalam melakukan tes lisan ada delapan kategori nilai kemampuan dalam membaca al-Qur'an. Kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fawatihussuar
 - a. Nilai 4 : Bacaan mad dan huruf benar
 - b. Nilai 3 : Bacaan huruf benar, namun panjang/pendek belum tepat
 - c. Nilai 2 : Panjang pendeknya benar, namun hurufnya salah
 - d. Nilai 1 : Bacaan huruf dan panjang/pendek salah.
2. Fashahah
 - a. Nilai 4 :Pengucapan makhrijul huruf dan sifatul hurufnya benar
 - b. Nilai 3 :Pengucapan makhrijul huruf benar, namun sifatul hurufnya masih kurang tepat
 - c. Nilai 2 : Pengucapan sifatul huruf benar, namun makhrijul huruf salah
 - d. Nilai 1 :Pengucapan sifatul huruf dan makhrijul huruf salah.
3. Mad
 - a. Nilai 4 :Bacaan panjang/pendeknya benar semua
 - b. Nilai 3 : Bacaan panjang/pendek mad benar, namun tidak konsisten
 - c. Nilai 2 : Bacaan mad nya salah di 30 tempat atau lebih
 - d. Nilai 1 :Bacaan mad nya salah semua
4. Bacaan Nun Mati
 - a. Nilai 4 :Bacaan nun mati benar semua
 - b. Nilai 3 :Bacaan nun matinya salah di 5 tempat atau di bawah 5 dari 13 keseluruhan

- c. Nilai 2 : Bacaan nun matinya salah di 8 tempat atau lebih dari 8
- d. Nilai 1 : Bacaan nun matinya salah semua
- 5. Bacaan Mim Mati
 - a. Nilai 4 : Bacaan mim mati benar semua
 - b. Nilai 3 : Bacaan mim matinya salah di 2 tempat atau di bawah 2 dari 6 keseluruhan
 - c. Nilai 2 : Bacaan mim matinya salah di 4 tempat atau lebih dari 4
 - d. Nilai 1 : Bacaan mim matinya salah semua
- 6. Bacaan Ghunnah
 - a. Nilai 4 : Bacaannya di dengungkan 1 alif 2 harakat
 - b. Nilai 3 : Bacaannya di dengungkan namun cepat (tidak sampai 1 alif 2 harakat)
 - c. Nilai 2 : Tidak konsisten/seimbang dalam membaca ghunnah
 - d. Nilai 1 : Membaca dengan tidak berdengung.
- 7. Qalqalah
 - a. Nilai 4 : Bacaan di pantulkan dengan benar
 - b. Nilai 3 : Tidak konsisten dalam membaca hukum qalqalah
 - c. Nilai 2 : Memantulkan huruf yang tidak semestinya dipantulkan
 - d. Nilai 1 : Bacaan qalqalah tidak dipantulkan.
- 8. Kelancaran
 - a. Nilai 4 : Bacaannya lancar dan tajwidnya benar
 - b. Nilai 3 : Bacaannya lancar namun tajwidnya masih kurang tepat
 - c. Nilai 2 : Bacaannya terbata-bata, namun tajwidnya benar
 - d. Nilai 1 : Bacaannya kurang lancar dan tajwidnya masih kurang tepat.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data skor hasil uji pretest dan posttest maka peneliti menggunakan statistik deskriptif terlebih dahulu sebelum menganalisis hipotesis.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

3.5.1. Menghitung Jumlah Persentase Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi *option* yang dijawab responden

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *option*

N = Jumlah sampel.²

3.5.2. Menyimpulkan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Pada tahap ini, penulis mencari nilai rata-rata posttest dan pretest peserta didik yang telah di dapatkan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah keseluruhan dari nilai peserta didik

N : Jumlah peserta didik

3.5.3. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 179.

SD : Standar Deviasi

$\sum X^2$: Jumlah Keseluruhan x^2

N : Jumlah Sampel

$(\sum X)^2$:Jumlah Keseluruhan x dikuadratkan³

3.5.4. Menghitung Nilai T-Test

Setelah mencari nilai standar deviasi, maka selanjutnya calon peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrangdengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Keterangan :

D = Deviasi pretest dan posttest

D^2 = Kuadrat deviasi

\sum = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

T = Jumlah T-Test⁴

³Suharsini Arikonto, *Managemen Penelitian*. Cet. V; (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 425.

⁴Gay, L.R *Educational Research Competencies For Analysis and Application*, h. 331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini memuat penyajian bersifat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Kegiatan penelitian ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai tempat melaksanakan proses pembelajaran antara guru dan peserta didik sebab disituasi sekarang ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses penelitian di lingkungan sekolah.

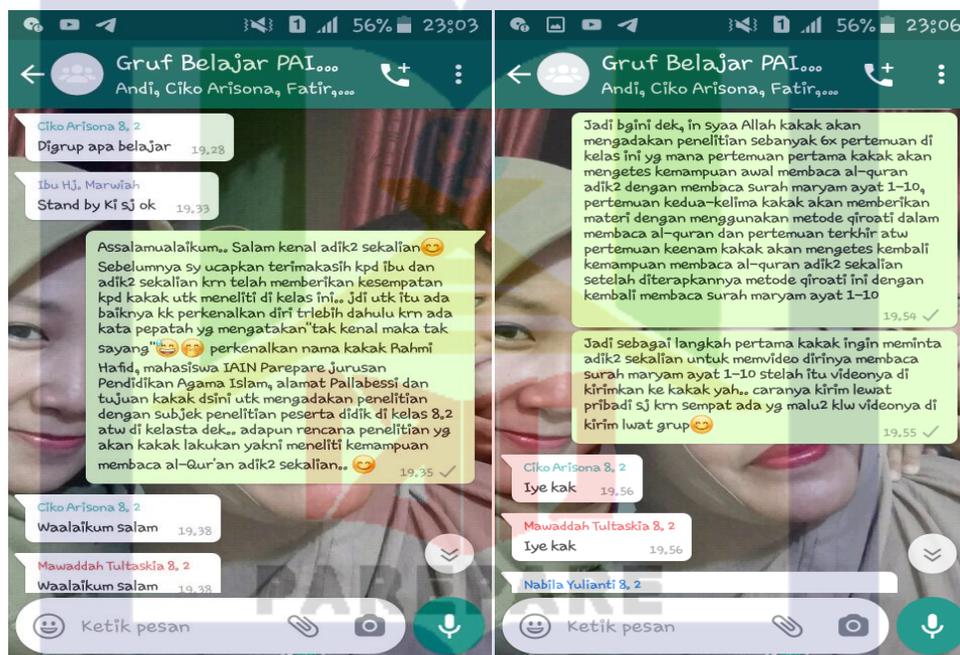
Adapun langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian untuk meminta izin kepada pihak sekolah terkhusus kepada Kepala Sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam yang ada disana untuk diizinkan meneliti secara online *via Whatsapp* dan alhamdulillah mereka mengizinkan saya dan setelah itu guru Pendidikan Agama Islam tersebut langsung mengundang saya untuk bergabung di grup kelas PAI yang menjadi sampel penelitian saya.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ini, guru Pendidikan Agama Islam mempersilahkan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri kepada peserta didik lewat grup PAI kelas VIII.2 yang dijadikan sebagai sampel penelitian oleh peneliti. Kemudian peneliti mulai memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat, asal lembaga, serta menjelaskan tujuan peneliti sehingga mengapa bisa berada di grup ini. Setelah itu, peneliti mulai memberikan arahan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran kedepannya bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan yang mana pertemuan pertama peneliti akan meminta mereka membaca al-Qur'an,

pertemuan kedua-kelima peneliti akan mengajarkan kepada peserta didik cara membaca al-Qur'an yang benar dengan menggunakan metode Qiroati, dan pertemuan keenam atau terakhir peneliti akan mengadakan *posttest*. Setelah menjelaskan kepada mereka rencana pembelajaran kedepannya penelitikemudian meminta peserta didik untuk mengirimkan video masing-masing dirinya membaca Surah Maryam; 1-10 sebagai *pretest* untuk mengamati kemampuan awal membaca al-Qur'an mereka sebelum diberikan materi pembelajaran menggunakan metode Qiroati. Setelah mereka mengirimkan videonya, peneliti mulai mengamati dan memberikan penilaian terhadap hasil membaca al-Qur'an mereka berdasarkan kriteria instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4.1 Perkenalan Diri Melalui Whatsapp Group

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini, peneliti kemudian mengirimkan materi pembelajaran berupa penyebutan huruf hijaiyyah berharakat fathah dan penyebutan fawatihussuar yang benar dalam bentuk video yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk peserta didik melalui grup PAI kelas VIII.2 dan memberikan waktu kepada mereka untuk

menyimak dan mempelajari dengan baik materi yang dijelaskan langsung oleh peneliti dalam bentuk video tersebut. Peneliti juga memberikan instruksi kepada peserta didik bahwa peneliti nantinya akan melakukan *video call* untuk mengajar mereka secara langsung menggunakan metode Qiroati dalam menyebutkan huruf hijaiyyah berharakat fathah dan penyebutan fawatihussuar yang benar. Selanjutnya, pada waktu yang telah ditentukan, peneliti melakukan *video call* secara berkelompok dengan mengundang 3 peserta didik sekali *video call* sebab jika di *video call* satu persatu dapat menghabiskan waktu terlalu lama.

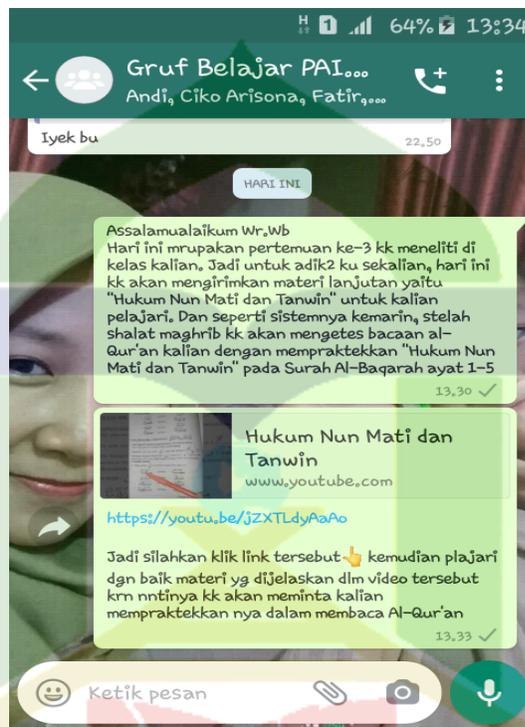


Gambar 4.2 Materi fawatihussuar

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini, peneliti kembali mengirimkan materi pembelajaran namun berbeda dengan materi yang dikirimkan sebelumnya. Adapun pada pertemuan ini, peneliti mengirimkan materi hukum nun mati dan tanwin yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk peserta didik namun kali ini karena videonya cukup panjang sehingga memiliki kapasitas yang besar, jadi peneliti mengupload terlebih dahulu ke youtube lalu kemudian peneliti hanya mengirimkan link nya ke grup untuk di nonton dan

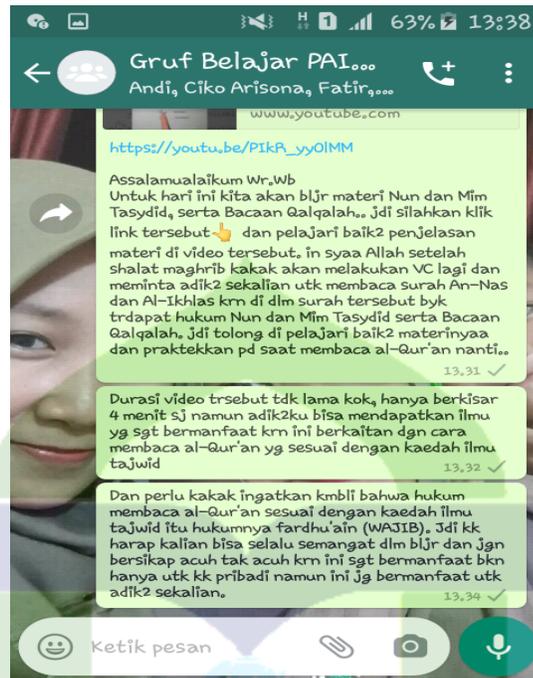
dipelajari dengan baik oleh peserta didik. Selanjutnya, peneliti kembali melakukan *video call* dengan meminta peserta didik membaca surah al-Fatihah dan al-Falaq kemudian mengoreksi bacaan mereka yang salah dan mengajarkan kepada mereka cara membaca yang benar menggunakan metode Qiroati.



Gambar 4.3 Materi hukum nun mati dan tanwin

4. Pertemuan Keempat

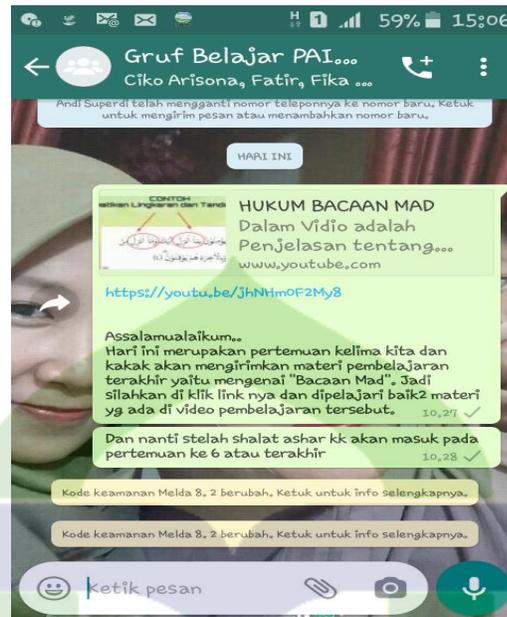
Pada pertemuan ini, peneliti mengirimkan kembali link materi pembelajaran yang berupa materi nun dan mim berstasydid serta bacaan qalqalah kepada peserta didik. Setelah itu, pada waktu yang telah disepakati sebelumnya, peneliti kembali melakukan *video call* dengan menyuruh peserta didik membaca surah an-Nas, dan al-Ikhlas kemudian mengoreksi bacaan mereka yang salah dan mengajarkan kepada mereka cara membaca yang benar menggunakan metode Qiroati.



Gambar 4.4 Materi nun dan mim tasydid serta bacaan qalqalah

5. Pertemuan Kelima

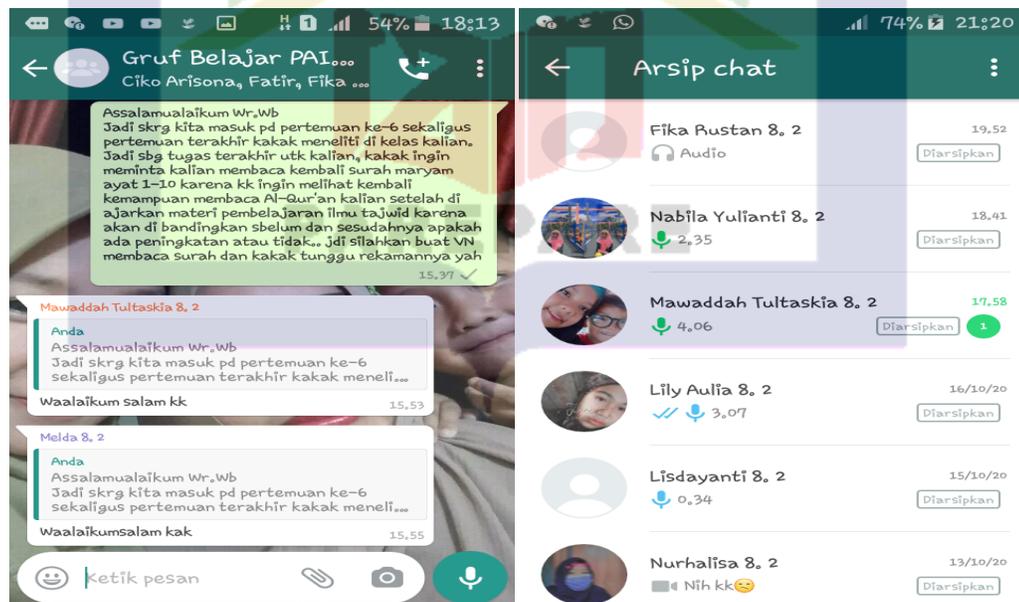
Pada pertemuan ini, peneliti kembali mengirimkan link materi pembelajaran berupa materi Mad. Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajarinya dan setelah itu peneliti kembali menginformasikan bahwa pada hari itu juga akan dilaksanakan pertemuan keenam sekaligus pertemuan terakhir peneliti meneliti dikelas VIII 2.



Gambar 4.5 Materi bacaan mad

6. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan terakhir ini, peneliti melakukan posttest dengan meminta kembali peserta didik untuk membaca al-Qur'an Surah Maryam: 1-10 kemudian mengirimkannya kepada peneliti dalam bentuk *Voice Note* (pesan suara)



Gambar 4.6 Posttest

1. Hasil *Pretest* Peserta Didik

Untuk melihat efektivitas atau tidaknya metode membaca al-Qur'an yang diterapkan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan *pretest* yakni tes kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment*. Adapun hasil *pretest* nya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *pretest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Abdul Rahman	1	1	1	1	1	1	1	2	9	28.125
2	Ahmad Rifki	1	1	1	1	1	1	1	2	9	28.125
3	Andi Superdi	1	1	1	1	1	1	1	2	9	28.125
4	Cyko Arisona	1	2	1	1	1	1	1	2	10	31.25
5	Firman	1	2	1	1	1	1	1	1	9	28.125
6	Harmita Hamka	1	2	2	1	1	1	1	2	11	34.375
7	Kasman	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
8	Lily Aulia	1	2	1	1	1	1	1	2	10	31.25
9	Lisdayanti	1	2	2	1	1	1	1	2	11	34.375
10	Mawadda Tultaskia	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
11	Melda	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62.5
12	Muh. Fatir Mustari	1	2	2	1	1	1	1	2	11	34.375
13	Muhammad Niswar	2	2	2	1	1	1	2	2	13	40.625
14	Nabila Yulianti	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
15	Nur Fakilah Arifuddin	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
16	Nurhalisa	2	1	1	1	1	1	1	2	10	31.25
17	Putri Febriani Nor Qotimah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
18	Resky Rahmawan	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
19	Rizal Mansyur	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
20	Salsabilah .R	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
21	Winda	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
22	Fika Rustan	2	2	2	1	1	1	2	3	14	43.75

Kategori penilaian (Instrumen penelitian terlampir)

0= 0-20 (Sangat rendah)

- 1= 21-40 (Rendah)
 2= 41-60 (Cukup)
 3= 61-80 (Baik)
 4= 81-100 (Sangat baik)

Tabel 4.2 Frekuensi dan persentase hasil *pretest* berdasarkan kriteria penilaian

NO	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Baik	81-100	-	-
2	Baik	61-80	1	4,55%
3	Cukup	41-60	2	9,09%
4	Rendah	21-40	19	86,36%
5	Sangat Rendah	0-20	-	-
Jumlah			22	100%

Hasil *pretest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang berjumlah 22 orang diatas menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang mendapatkan nilai berkategori rendah yakni dibawah 40. Rendahnya nilai yang mereka peroleh disebabkan karena kebanyakan dari mereka masih belum mampu membedakan panjang pendeknya bacaan atau lebih tepatnya hukum bacaan mad, penyebutan fawatihussuarnya juga belum tepat, bacaan nun mati, mim mati, qalqalah, dan nun dan mim bertasydid tidak di praktekkan sebagaimana mestinya. Kemudian, 2 orang mendapatkan nilai berkategori cukup dengan nilai 43,75 dan 40,625 dengan alasan penyebutan fawatihussuar, makhrijul huruf, nun mati atau tanwin nya juga masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Selanjutnya, 1 orang mendapatkan nilai berkategori baik yakni 62,5 dengan alasan penyebutan fawatihussuarnya, hukum nun mati dan tanwinnya serta kelancaran peserta didik ini sudah lumayan bagus diantara teman-temannya yang lain, namun masih perlu banyak belajar lagi agar kemampuan membaca al-Qur'an nya lebih meningkat lagi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil data nilai *pretest* diatasdapat disimpulkan bahwa kemampuan awal membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII.2 terbilang masih rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode khusus dalam mengajar peserta didik membaca al-Qur'an agar kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dapat meningkat.

Tabel 4.3 Hasil *pretest* menggunakan statistic 21.0

	Valid	22
N	Missing	0
Mean		33.24
Std. Error of Mean		1.834
Median		31.25
Mode		25
Std. Deviation		8.601
Variance		73.982
Range		38
Minimum		25
Maximum		63

Hasil perhitungan *pretest* dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh jumlah sampel yang valid sebanyak 22 orang, skor rata-rata = 33,24 , median = 31,25 , standar deviasi = 8,601 , varians = 73,982 , rentang = 38 , nilai minimum = 25, dan nilai maksimum = 63.

2. Hasil *Posttest* Peserta Didik

Untuk membuktikan ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII.2 setelah diterapkan metode Qiroati, maka peneliti melakukan *posttest* yakni dengan mengetes kemampuan akhir peserta didik sesuai dengan instrumen yang digunakan pada saat mengetes kemampuan awal membaca al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkan metode Qiroati.

Tabel 4.4 Hasil *posttest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Abdul Rahman	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56.25
2	Ahmad Rifki	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50
3	Andi Superdi	2	2	2	1	1	1	2	2	13	40.625
4	Cyko Arisona	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53.125
5	Firman	2	2	2	2	2	1	2	2	15	46.875
6	Harmita Hamka	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65.625
7	Kasman	2	2	2	1	1	1	2	3	14	43.75
8	Lily Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
9	Lisdayanti	3	3	3	2	3	3	3	3	23	71.875
10	Mawadda Tultaskia	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
11	Melda	3	3	4	4	4	4	4	4	30	93.75
12	Muh. Fatir Mustari	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65.625
13	Muhammad Niswar	3	3	3	3	3	3	4	4	26	81.25
14	Nabila Yulianti	3	3	3	2	2	2	2	3	20	62.5
15	Nur Fakilah Arifuddin	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56.25
16	Nurhalisa	3	3	3	2	2	2	2	3	20	62.5
17	Putri Febriani Nor Qotimah	2	2	2	1	1	2	2	2	14	43.75
18	Resky Rahmawan	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65.625
19	Rizal Mansyur	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
20	Salsabilah .R	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65.625
21	Winda	2	2	2	1	1	1	1	2	12	37.5
22	Fika Rustan	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78.125

Kategori penilaian (Instrumen penelitian terlampir)

0= 0-20 (Sangat rendah)

1= 21-40 (Rendah)

2= 41-60 (Cukup)

3= 61-80 (Baik)

4= 81-100 (Sangat baik)

Tabel 4.5 Frekuensi dan persentase hasil *posttest* berdasarkan kriteria penilaian

NO	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Baik	81-100	2	9,09%
2	Baik	61-80	10	45,45%
3	Cukup	41-60	8	36,37%
4	Rendah	21-40	2	9,09%
5	Sangat Rendah	0-20	-	-
Jumlah			22	100%

Hasil *posttest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang berjumlah 22 orang diatas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang mendapatkan nilai berkategori sangat baik dengan presentase 9,09% yakni diatas 81. Hal ini dikarenakan dia sudah mampu mempraktekkan dengan baik apa-apa yang telah diajarkan kepadanya baik itu bacaan mad, hukum nun mati dan tanwin, bacaan qalqalah, nun dan mim bertasydid dan dia juga sudah lancar dalam membaca al-Qur'an. Kemudian, 10 orang mendapatkan nilai berkategori baik dengan presentase terbanyak 45,45 %. 10 orang ini juga sudah mempraktekkan apa-apa yang telah diajarkan kepada mereka tentang hukum-hukum tajwid meskipun belum sempurna namun setidaknya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelumnya. Selanjutnya, 8 orang mendapatkan nilai berkategori cukup dengan presentase 36,37 %, serta 2 orang mendapatkan nilai berkategori rendah yakni dibawah 40 dengan presentase 9,09%, peserta didik yang berkategori rendah ini merupakan peserta didik yang jarang mengikuti apa yang diperintahkan seperti mereka enggan mempelajari materi yang diberikan sehingga pada saat *posttest* nilainya masih tetap rendah.

Berdasarkan datadari hasil *posttest* tersebut diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII.2 mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode Qiroati.

Tabel 4.6 Hasil *posttest* menggunakan statistic 21

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		60.37
Std. Error of Mean		3.260
Median		62.50
Mode		66
Std. Deviation		15.291
Variance		233.804
Range		56
Minimum		38
Maximum		94

Hasil perhitungan *posttest* dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh jumlah sampel yang valid sebanyak 22 orang, skor rata-rata = 60,37 , median = 62,50 , standar deviasi = 15,291 , varians = 233,804 , rentang = 56 , nilai minimum = 38, dan nilai maksimum = 94.

Tabel 4.7 Hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

No	Nama Peserta Didik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abdul Rahman	28	56
2	Ahmad Rifki	28	50
3	Andi Superdi	28	41
4	Cyko Arisona	31	53
5	Firman	28	47
6	Harmita Hamka	34	66
7	Kasman	25	44
8	Lily Aulia	31	75

9	Lisdayanti	34	72
10	Mawadda Tultaskia	38	75
11	Melda	63	94
12	Muh. Fatir Mustari	34	66
13	Muhammad Niswar Ramadhana	41	81
14	Nabila Yulianti	38	63
15	Nur Fakilah Arifuddin	25	56
16	Nurhalisa	31	63
17	Putri Febriani Nor Qotimah	25	44
18	Resky Rahmawan	38	66
19	Rizal Mansyur	25	38
20	Salsabilah .R	38	66
21	Winda	25	38
22	Fika Rustan	44	78
	Jumlah	732	1332

Dari hasil data antara *pretest* dan *posttest* diatas dapat dilihat bahwa selisih perbandingannya lumayan jauh. Namun untuk lebih jelasnya perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Selisih Hasil Data antara *Pretest* dan *Posttest*

NO	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Selisih/Deviasi (D)</i>
1	28	56	28
2	28	50	22
3	28	41	13
4	31	53	22
5	28	47	19
6	34	66	32
7	25	44	19
8	31	75	44
9	34	72	38

10	38	75	37
11	63	94	31
12	34	66	32
13	41	81	40
14	38	63	25
15	25	56	31
16	31	63	32
17	25	44	19
18	38	66	28
19	25	38	13
20	38	66	28
21	25	38	13
22	44	78	34

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan karena terdapat perbedaan selisih yang lumayan jauh antara hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 4.9 Paired Samples Statistics Mean dan Standar Deviasi *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Statistics by SPSS 21.0

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	33.24	22	8.601	1.834
Posttest	60.37	22	15.291	3.260

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata pada hasil *pretest* peserta yaitu didik 33,24 dengan standar deviasi 8,601 dan rata-rata pada hasil *posttest* peserta didik yaitu 60,37 dengan standar deviasi 15,291. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.10 Tabel Paired Samples Correlation Hubungan Dua Variabel

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	.858	.000

Berdasarkan tabel korelasi diatas diperoleh korelasi antara *pretest* dan *posttest* yaitu 0,858 disimbolkan dengan r. Jika r dikuadratkan maka menunjukkan keefektifan metode Qiroati terhadap meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hal itu diperoleh dari $0,858^2 = 0,74$ (74%). 74% peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik disebabkan penggunaan metode Qiroati dan 26% disebabkan oleh faktor lain.

C. Pengujian Hipotesis

Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 21.0

Tabel 4.11 Paired Sample Test Menggunakan SPSS 21.0

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-27.131	9.067	1.933	-31.151	-23.111	-14.035	21	.000

Sesuai dengan tabel 4.10 *Paired Sample Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sig : $p \leq 0,05$ artinya ada peningkatan pada taraf sig. 5%
- Sig : $p \geq 0,05$ artinya tidak ada peningkatan pada taraf sig. 5%

Diperoleh bahwa $0,000 < 0,005$ ($p > 0,05$), sehingga hasil *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Untuk nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar $-14,035$. t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil belajar *posttest*. Dalam hal tersebut maka t hitung dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi $14,035$ diuji pada taraf signifikansi 5% ($0,05$) menggunakan dua sisi sehingga menjadi $0,025$. Derajat kebebasan (df) sebesar 21 sehingga nilai t tabel = $2,079$. Dengan kriteria, jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitupun sebaliknya, jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $14,035 \geq 2,079$, yang berarti penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang dinilai masih kurang oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara menerapkan metode khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Adapun metode membaca al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti yaitu metode Qiroati. Metode Qiroati adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.

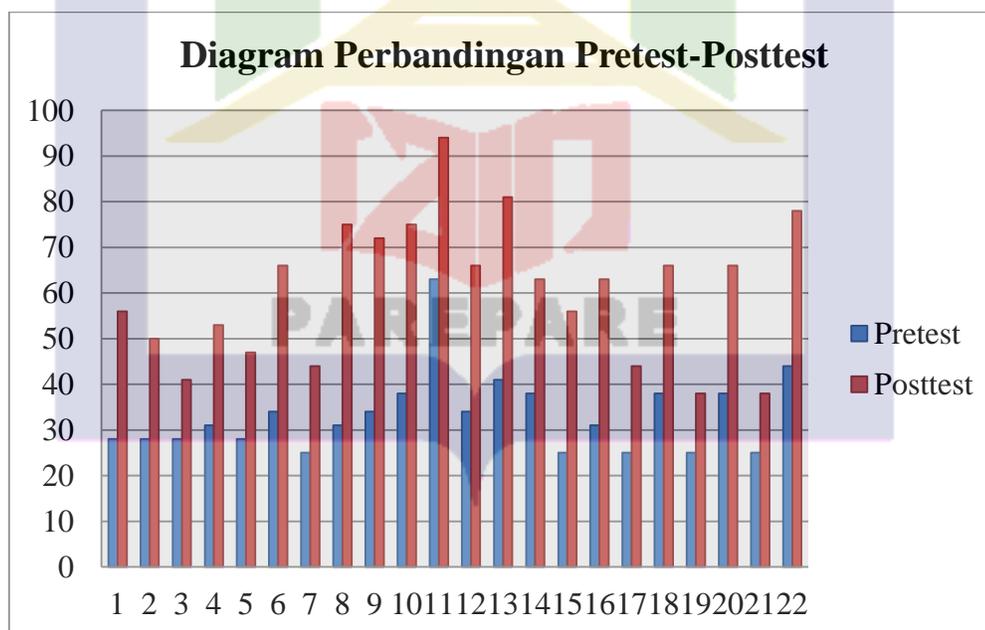
Jadi, dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang secara daring melalui grup whatsapp dikelas yang menjadi sampel penelitian. Awalnya peneliti berencana melaksanakan penelitian secara langsung disekolah. Namun, karena wabah pandemik yang tak kunjung membaik sehingga sekolah diliburkan dan akhirnya peneliti melaksanakan penelitiannya secara daring. Meskipun penelitian dilakukan secara daring namun hal itu tidak membuat peneliti terhambat dalam melaksanakan penelitian karena metode Qiroati ini cocok diterapkan baik itu secara langsung dikelas maupun melalui daring karena metode Qiroati ini lebih menekankan kepada kemampuan peserta didik mempraktekkan bacaan al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid sehingga dengan penelitian daring ini peneliti bisa menilai kemampuan peserta didik melalui video atau rekamannya dalam membaca al-Qur'an.

Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode Qiroati dilakukan oleh peneliti dengan cara mengirimkan peserta didik materi mengenai tentang tajwid untuk dipelajari kemudian setelah itu mengetes kemampuan mereka melalui video call berdasarkan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dengan sampel penelitian peserta didik kelas VIII.2 yang berjumlah 22 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel secara langsung berdasarkan pertimbangan tertentu dan alasan peneliti memilih kelas VIII.2 sebagai sampel penelitian karena diantara kelas VIII, kelas VIII.2 lah yang kemampuan membaca al-Qur'an nya sangat kurang. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain

penelitian *pre-eksperimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang mana metode Qiroati sebagai variabel dependen, kemampuan membaca al-Qur'an sebagai variabel independen dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII.2

Pada penelitian ini, peneliti awalnya melaksanakan *pretest* atau menilai kemampuan awal membaca al-Qur'an peserta didik berdasarkan indikator instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, setelah mengajarkan peserta didik cara membaca al-Qur'an yang benar menggunakan metode Qiroati, peneliti lalu melaksanakan *posttest* yakni dengan menilai kemampuan akhir peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Dan untuk membuktikan bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik maka dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan diagram batang diatas dapat diamati bahwa perolehan nilai pretest dari 22 peserta didik semuanya mengalami peningkatan pada saat dilakukan

posttest atau setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode Qiroati. Jumlah perolehan nilai rata-rata pretest peserta didik adalah 33.24, sedangkan perolehan nilai rata-rata posttest nya adalah 60.37. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dari berbagai indikator instrumen kemampuan membaca al-Qur'an.

Perolehan hasil nilai data pretest dan posttest juga diperoleh melalui pengujian hipotesis penelitian melalui uji T-Test dengan perolehan $T_{hitung} = 14.035 \geq T_{tabel} = 2,079$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkannya metode Qiroati atau pada saat peneliti melakukan pretest dinilai masih rendah yakni memiliki rata-rata 33,24. Persentase penilaian yang berkategori rendah berjumlah 83,36% atau 19 orang peserta didik memiliki nilai berkisar antara 21-40, 9,09% yang berkategori cukup atau 2 orang peserta didik memiliki nilai berkisar antara 41-60, dan hanya 4,55% atau hanya 1 orang peserta didik saja yang mendapatkan nilai berkategori baik.
2. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sesudah diterapkannya metode Qiroati atau pada saat peneliti melakukan posttest yakni memiliki rata-rata 60,37 yang mana persentase penilaian yang berkategori rendah sudah menurun dari yang awalnya berjumlah 83,36% kini menjadi 9,09% atau hanya 2 orang saja yang masih memiliki kategori kemampuan membaca al-Qur'an yang berkategori rendah. Kemudian, 36,37% yang berkategori cukup atau 8 orang peserta didik yang memiliki nilai berkisar antara 41-60. Selanjutnya, 45,45% yang berkategori baik atau 10 orang peserta didik yang memiliki nilai berkisar antara 61-80. Terakhir, 9,09% yang berkategori sangat baik atau 2 orang peserta didik yang memiliki nilai berkisar antara 81-100.
3. Terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII.2 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Hal ini didasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan rumus T-Test dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0, dan dari pengujian tersebut diperoleh $T_{hitung} = 14.035$ dengan signifikansi 5% dan $(df=21)$ sehingga diperoleh $T_{tabel} = 2,079$. Sehingga T_{hitung}

$\geq T_{\text{tabel}}$ atau $14.035 \geq 2,079$, atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

B. Saran

Melihat rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII.2 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, hal ini memberikan gambaran kepada semua pihak, baik itu lembaga sekolah, guru, peserta didik maupun tenaga kependidikan lainnya bahwa betapa pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam memberikan materi ke peserta didik. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pihak sekolah terkhusus guru PAI untuk memahami penggunaan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang baik dan benar.
2. Bagi para peserta didik hendaknya lebih tekun dalam belajar membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaedah ilmu tajwid karena ini sangat bermanfaat sebagai bekal di masa depan.
3. Penggunaan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru PAI untuk menggunakan metode pengajaran lain dengan artian menggabungkan beberapa metode dalam membaca al-Qur'an agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Abdurrohman dan Dede. 2017. *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Our'an (Tpa) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Our'an Di Tpa Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Afdal. 2016. "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Our'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Ajaran 2015/2016". Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol.1 no.1.
- Arikonto, Suharsini. 2000. *Managemen Penelitian*. Cet. V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti dan Rini. 2013. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Ouran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Azhari, Naufal. 2019. *Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Our'an pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Anwar, Khaeril. 2019. *Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*
- Bafadal, Fadhal AR. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu Surabaya.
- Bahri Djamarah, Syaifu. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- H, Muchlis, Agus Dian Ali Rahman, dan Abdul Ghoni. 2018. *Efektivitas Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Our'an Siswa Kelas V DTA Salafiyah Gembongan Mekar Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*.
- Hasan, Sholeh dan Tri Wahyuni. 2018. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil", *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1.
- Hermowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Khaerul dan Haramain, Muhammad. 2018. Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*.
- Kurniyati dan Shofiyah, Siti. 2012. *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Our'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Our'an Santri TPO Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat tahun 2011/2012*. Diss. IAIN Walisongo.
- L.R, Gay. *Educational Research Competencies For Analysis and Application*.
- Majid Khon, Abdul.2008. *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Cet. 1. Jakarta: Amzah.
- Mugiarti, N. I. M Cahyani. 2018. *Pembelajaran Membaca Al-Our'an Dengan Menggunakan Metode Oiroati Di Tpa Roudhotul Hidayah Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas* : IAIN Purwokerto.
- Nurusshomad. 2012. "Penerapan Metode Wiro'ati Dalam Pengajian Baca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi". Tesis Pascasarjana Pendidikan. Surabaya: Perpustakaan UNSURI.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Priyanto, Toto. 2011. *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. 3, Cet. 1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish,
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan Skripsi*. Parepare
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudiarjo, Aso, Arnie Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat. 2015. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android" *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 5 no. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi*. Jogjakarta: Ircisod.
- Toha, Chabib. 2012. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Wahyuni dan Puji, Wulan. 2016. *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Oiroati Di Tpa Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas* : IAIN Purwokerto.
- Wahyono dan Imam. 2019. *Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. Kajian Pendidikan Islam*.



Lampiran 1

PROFIL DAN IDENTITAS SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	UPT SMP NEGERI 2 SUPPA
2 NPSN	:	40305110
3 Jenjang Pendidikan	:	SMP
4 Status Sekolah	:	Negeri
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Murtala No. 1 Parengki
RT / RW	:	0 / 0
Kode Pos	:	91272
Kelurahan	:	Tasiwalie
Kecamatan	:	Kec. Suppa
Kabupaten/Kota	:	Kab. Pinrang
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
Negara	:	Indonesia

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama	:	Muhammad Yafied, S.Pd.,M.Si.
NIP	:	196210281989031011
Tempat Tanggal Lahir	:	Sekapung, 28 Oktober 1962
Pendidikan Terakhir	:	S2

3. Visi dan Misi

Visi : Unggul berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni, berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan takwa

Misi : untuk mencapai visi tersebut SMP Negeri 2 Suppa mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang kompetitif
2. Pembentukan pribadi yang santun dan disiplin belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan dan keagamaan

3. Optimalisasi PPM dan BK serta evaluasi pembelajaran terukur, lengkap dan terpadu
4. Penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal berdasarkan potensi daerah yang terintegrasi dengan mata pelajaran
5. Penguasaan keterampilan komputer
6. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar
7. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif, transparan dan akuntabel
8. Pembiasaan warga sekolah mencintai dan memelihara lingkungan melalui kegiatan kerja bakti
9. Peningkatan persentase lulusan pada sekolah lanjutan atas (SMA / SMK)
10. Menjalinkan kemitraan dengan lembaga pendukung, masyarakat dan stakeholders melalui komite sekolah.

5. Keadaan Guru

No	Nama	NIP	Guru Mapel
1	Abd. Hafid, S.Pd.	196412011990011001	Fisika
2	Aminuddin, S.Pd.		Matematika
3	Anshor Muhajir S.Pd.	199305102019031014	TIK
4	ARIFWANSYAH AKSAN, S.Pd.		PENJAS
5	Asri Jaya, S.Pd.	197807052006041014	Biologi
6	CAKRAWATI SALEH, S.Pd.		Bahasa Inggris
7	Chairil Anwar, S.Pd., M.M	198004122008011016	Pend. Umum
8	Fatimah, S.Pd. M.Pd.	198002062009032002	Lainnya

9	Hariana Anwar, S.Pi.		Lainnya
10	Hasmawati, S.Pd.	197312311999032013	Ekonomi
11	Hastati, S.Pd., M.M.	198310282010012037	Lainnya
12	Hikmah Masing, S.Pd.	196212311985122063	Bahasa Indonesia
13	Hj. Andi Nurung, S.Pd., M.M	196611182007012013	Lainnya
14	Hj.jumiati, S.Pd., M.M	196203051984112003	Lainnya
15	Khaerul Saleh, S.Pd., M.Pd.	197810122005021005	Lainnya
16	Lakkase, S.Pd, M.Si.	196208161985121002	Lainnya
17	Hj.Marwiah, S.Pd.	197710202007012017	Pend. Agama Islam
18	Muh. Yafied, S.Pd., M.Si.	196210281989031011	Lainnya
19	Muh. Yusuf Munir, S.Pd.,M.Pd	197904062003121008	Lainnya
20	Muspida, SE.		Ekonomi
21	Nurhana, S.Pd.		Pend. Agama Islam
22	Nurjannah Pawellangi, S.Pd.		Matematika
23	Rahmaniar, S.Pd.		Bahasa Inggris
24	Sarifuddin, S.Pd., M.Pd.	196412251985121004	Lainnya
25	Suardi, S.Pd.	196812311997031033	Bahasa Inggris
26	Syifuddin, SE.	197212102009011009	Ekonomi
27	Yanni, S.Pd.	196412311986112014	PKN

6. Keadaan Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
129	125	254

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0

6 - 12 tahun	15	23	38
13 - 15 tahun	108	98	206
16 - 20 tahun	6	4	10
> 20 tahun	0	0	0
Total	129	125	254

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	126	125	251
Kristen	3	0	3
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	129	125	254

7. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas Belajar	12 Ruangan
2	Laboraturium Komputer, IPA	1 Ruangan
3	Ruang Dewan Guru	1 Ruangan
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
7	Koperasi	1 Ruangan
8	Ruang UKS	1 Ruangan
9	Ruang OSIS	1 Ruangan
13	Mushallah/ Ruang Ibadah	1 Ruangan

14 Gudang

1 Ruangan

16 WC

5 Ruangan



Lampiran 2



FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PAI

JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA (*DARING TEACHING*)

Instrumen Penilaian Kemampuan Memnaca Al-Qur'an Surah Maryam: 1-10

9. Fawatihussuar

- e. Nilai 4 : Bacaan mad dan huruf benar
- f. Nilai 3 : Bacaan huruf benar, namun panjang/pendek belum tepat
- g. Nilai 2 : Panjang pendeknya benar, namun hurufnya salah
- h. Nilai 1 : Bacaan huruf dan panjang/pendek salah.

10. Fashahah

- e. Nilai 4 : Pengucapan makhrijul huruf dan sifatul hurufnya benar
- f. Nilai 3 : Pengucapan makhrijul huruf benar, namun sifatul hurufnya masih kurang tepat
- g. Nilai 2 : Pengucapan sifatul huruf benar, namun makhrijul huruf salah
- h. Nilai 1 : Pengucapan sifatul huruf dan makhrijul huruf salah.

11. Mad

- e. Nilai 4 : Bacaan panjang/pendeknya benar semua
- f. Nilai 3 : Bacaan panjang/pendek mad benar, namun tidak konsisten

- g. Nilai 2 : Bacaan mad nya salah di 30 tempat atau lebih
- h. Nilai 1 : Bacaan mad nya salah semua
12. Bacaan Nun Mati
- e. Nilai 4 : Bacaan nun mati benar semua
- f. Nilai 3 : Bacaan nun matinya salah di 5 tempat atau di bawah 5 dari 13 keseluruhan
- g. Nilai 2 : Bacaan nun matinya salah di 8 tempat atau lebih dari 8
- h. Nilai 1 : bacaan nun matinya salah semua
13. Bacaan Mim Mati
- e. Nilai 4 : Bacaan mim mati benar semua
- f. Nilai 3 : Bacaan mim matinya salah di 2 tempat atau di bawah 2 dari 6 keseluruhan
- g. Nilai 2 : Bacaan mim matinya salah di 4 tempat atau lebih dari 4
- h. Nilai 1 : bacaan mim matinya salah semua
14. Bacaan Ghunnah
- e. Nilai 4 : Bacaannya di dengungkan 1 alif 2 harakat
- f. Nilai 3 : Bacaannya di dengungkan namun cepat (tidak sampai 1 alif 2 harakat)
- g. Nilai 2 : Tidak konsisten/seimbang dalam membaca ghunnah
- h. Nilai 1 : membaca dengan tidak berdengung.
15. Qalqalah
- e. Nilai 4 : Bacaan di pantulkan dengan benar
- f. Nilai 3 : Tidak konsisten dalam membaca hukum qalqalah
- g. Nilai 2 : Memantulkan huruf yang tidak semestinya dipantulkan
- h. Nilai 1 : Bacaan qalqalah tidak dipantulkan.
16. Kelancaran
- e. Nilai 4 : Bacaannya lancar dan tajwidnya benar
- f. Nilai 3 : Bacaannya lancar namun tajwidnya masih kurang tepat
- g. Nilai 2 : Bacaannya terbata-bata, namun tajwidnya benar

Keterangan Kategori Penilaian:

0 = 0 – 20 (sangat kurang)

1 = 21 – 40 (Kurang)

2 = 41 – 60 (Cukup Baik)

3 = 61 – 80 (Baik)

4 = 81 – 100 (Sangat Baik)

Parepare, 18 Januari 2021

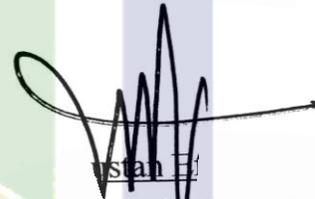
Dosen Pembimbing:

Utama

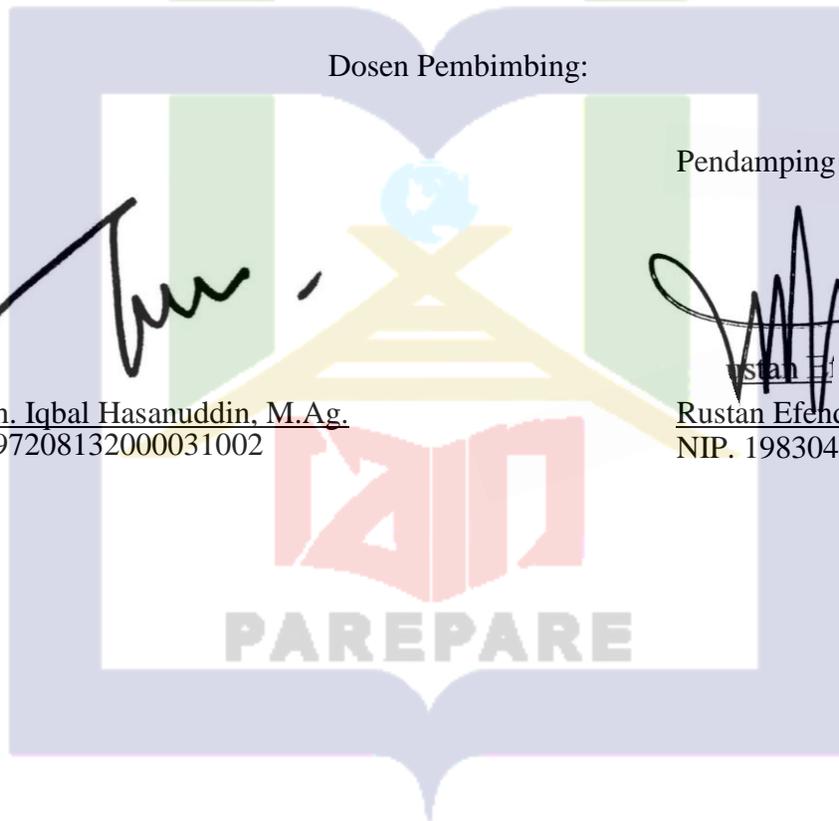


H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
NIP. 197208132000031002

Pendamping



Rustan Efendy, M.Pd.I.
NIP. 198304042011011008



Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(RPP DARING/LURING)**

Sekolah : UPT SMP Negeri 2 Suppa
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Mempelajari Ilmu Tajwid
Alokasi Waktu : 6 x Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring/luring), peserta didik dapat:
membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1) Pendahuluan

- Melakukan pengecekan kesiapan daring siswa termasuk keikutsertaannya di grup Whatsapp
- Memulai pertemuan daring/luring dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu dan memotivasi siswa
- Membuat appersepsi tentang lebih dekat dengan Allah SWT. yang sangat indah nama-Nya

2) Kegiatan Inti

Pertemuan 1

- Mengadakan pretest yakni dengan meminta peserta didik untuk mengirimkan video membaca al-Qur'an nya Surah Maryam: 1-10 untuk mengamati kemampuan awal mereka dalam membaca al-Qur'an sebelum menerapkan metode Qiroati.

- Memusatkan perhatian pada tayangan video yang telah dikirim peserta didik ke grup Whatsapp terkait dengan cara mereka membaca al-Qur'an Surah Maryam: 1-10
- Memberikan penilaian atas hasil membaca al-Qur'an peserta didik.

Pertemuan 2

- Menjelaskan materi ajar ke peserta didik lewat video berupa penyebutan huruf hijaiyyah yang benar dan fawatihussuar
- Meminta peserta didik untuk menyebutkan kembali huruf hijaiyyah dengan benar melalui VN sesuai dengan yang telah diajarkan

Pertemuan 3

- Menjelaskan materi ajar ke peserta didik lewat video berupa materi nun mati dan tanwin

Pertemuan 4

- Menjelaskan materi ajar ke peserta didik lewat video berupa materi nun dan mim bertasydid serta bacaan qalqalah
- Melakukan VC dengan peserta didik dan meminta mereka membaca Surah AL-Ikhlâs

Pertemuan 5

- Menjelaskan materi ajar ke peserta didik lewat video berupa materi mad

Pertemuan 6

- Mengadakan postest yakni dengan meminta peserta didik untuk mengirimkan video membaca al-Qur'an nya Surah Maryam: 1-10 untuk mengamati kemampuan akhir mereka dalam membaca al-Qur'an setelah menerapkan metode Qiroati.

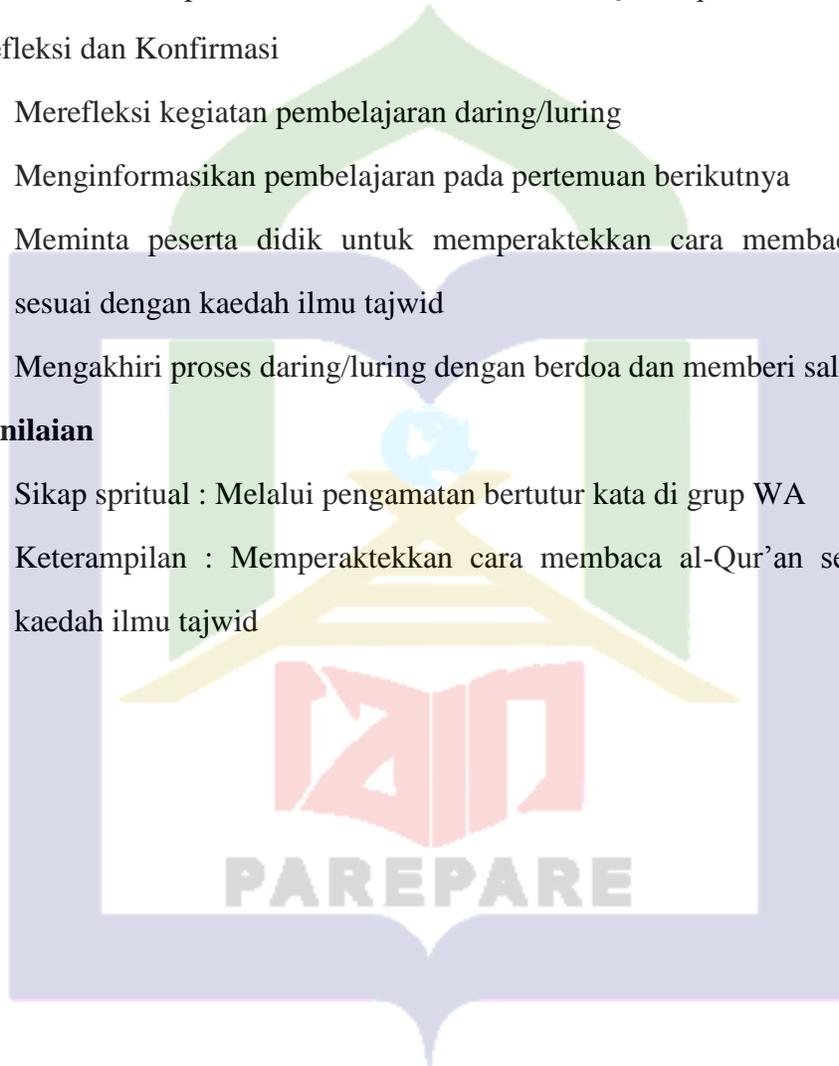
- Memusatkan perhatian pada tayangan video yang telah dikirim peserta didik ke grup Whatsapp terkait dengan cara mereka membaca al-Qur'an Surah Maryam: 1-10
- Memberikan penilaian atas hasil membaca al-Qur'an peserta didik.

Refleksi dan Konfirmasi

- Merefleksi kegiatan pembelajaran daring/luring
- Menginformasikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Meminta peserta didik untuk mempraktekkan cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid
- Mengakhiri proses daring/luring dengan berdoa dan memberi salam penutup

3) **Penilaian**

- Sikap spritual : Melalui pengamatan bertutur kata di grup WA
- Keterampilan : Mempraktekkan cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid



Lampiran 4

Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 99 Sorong Parepare 91102 ☎ (0421) 21101 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id, email : mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1732 /In.39.51/PP.00 S.09/2020
Lampiran : 1 Bundel Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Rahmi Hafid
Tempat/Tgl. Lahir : Bonging Ponging, 21 November 1998
NIM : 16.1100.006
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Pallabessi, Desa Lotang Salo Kec. Suppa Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa"

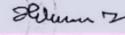
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2020.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 September 2020

Wakil Dekan I,


Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0420/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2020
Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 02-10-2020 atas nama RAHMI HAFID, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0911/R/T.Teknis/DPMPTSP/10/2020, Tanggal : 02-10-2020
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0419/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2020, Tanggal : 02-10-2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : RAHMI HAFID
4. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELA 8.2
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 02-04-2021.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 02 Oktober 2020


Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Lampiran 6

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 SUPPA
Alamat : Jalan Murtala No.1 Parengki Desa Tasiwalle Kecamatan Suppa 91272
Email : smpnduasuppa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 422/042/SMP.009/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

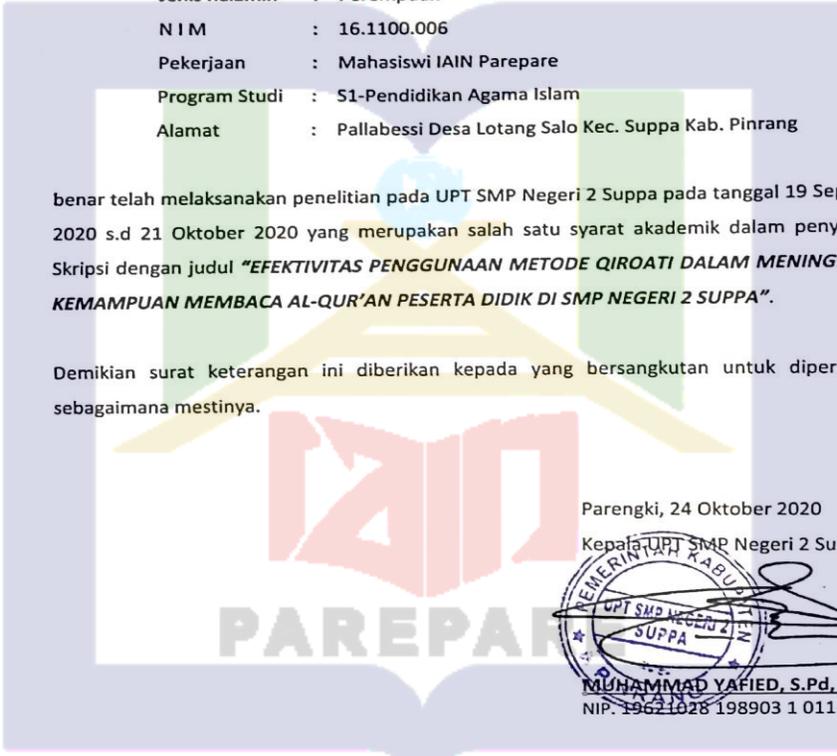
Nama : RAHMI HAFID
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 16.1100.006
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pallabessi Desa Lotang Salo Kec. Suppa Kab. Pinrang

benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMP Negeri 2 Suppa pada tanggal 19 September 2020 s.d 21 Oktober 2020 yang merupakan salah satu syarat akademik dalam penyelesaian Skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

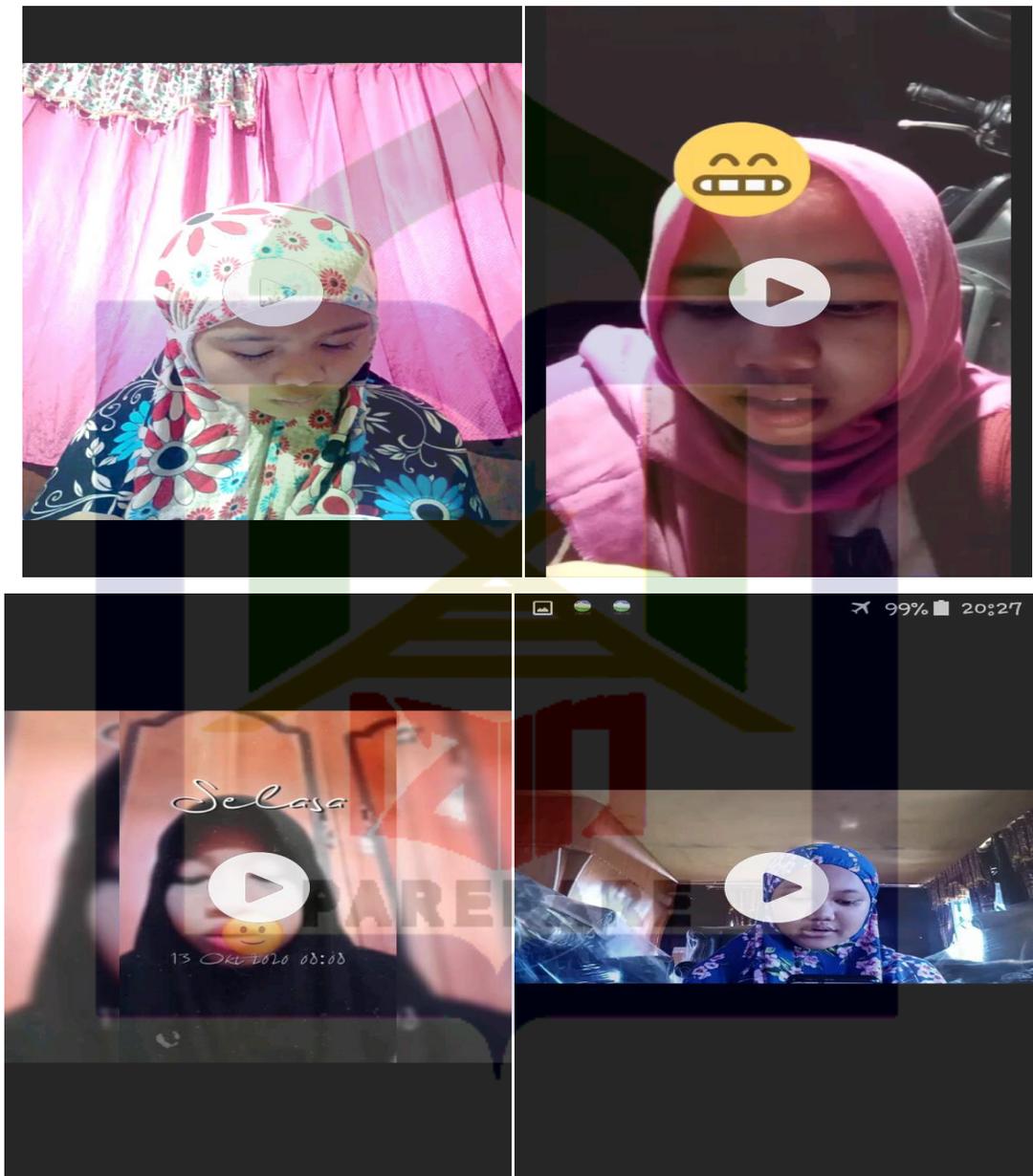
Parengki, 24 Oktober 2020
Kepala UPT SMP Negeri 2 Suppa,

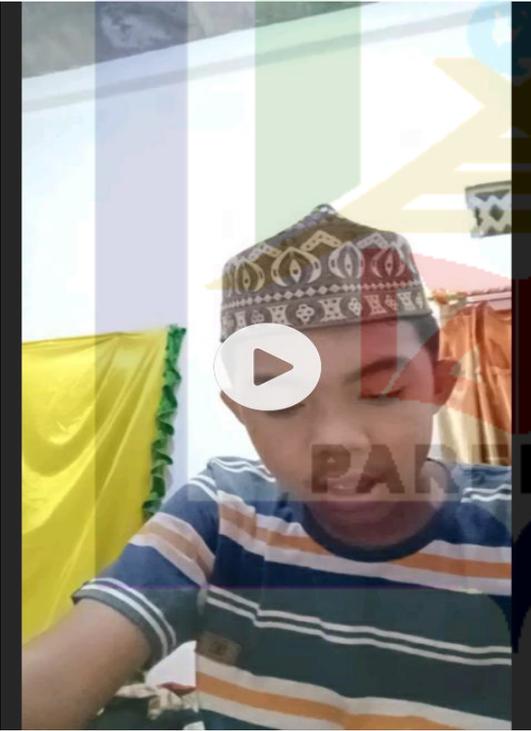
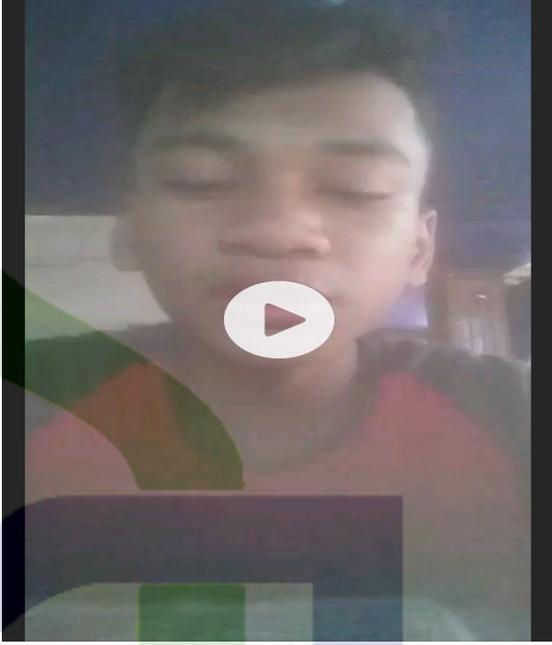
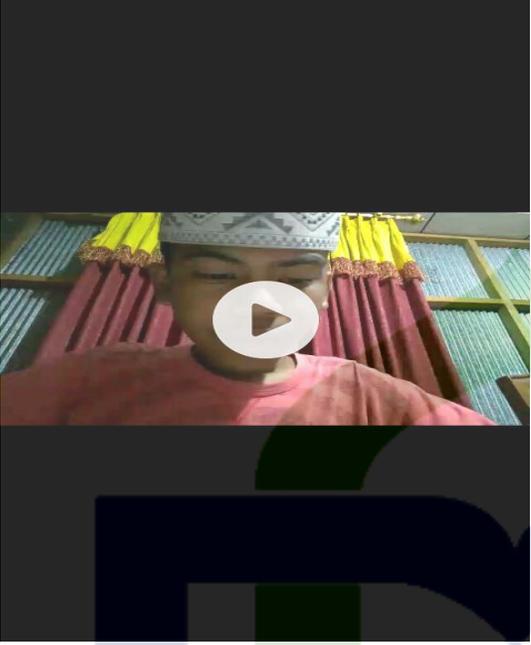
MUHAMMAD YAFIED, S.Pd, M.Si
NIP. 19621028 198903 1 011

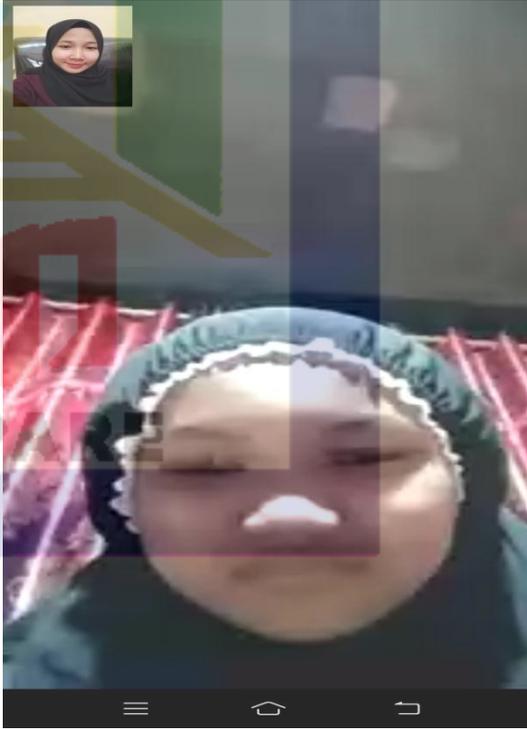


Lampiran 7

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN







BIOGRAFI PENULIS



Rahmi Hafid lahir pada tanggal 21 November 1998, di Bonging Ponging Desa Lotang Salo, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Abd. Hafid (Ayah) dan Asirah (Ibu). Saudara perempuan bernama Sitti Hasrina Hafid, Saudara laki-laki bernama Adrian Syahputra Hafid, Muhammad Indra Hafid, dan Ahmad Fitrah Hafid. Memiliki hobi di bidang olahraga seperti tenis meja dengan berbagai tingkat kejuaraan ketika bersekolah. Pernah bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101 Garessi dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Suppa dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikannya di SMA Negeri 4 Pinrang, mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2016 dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan mengambil konsentrasi pendidikan pada Fakultas Tarbiyah , Program Studi Pendidikan Agama Islam.